SISTEM REKRUTMEN RELAWAN DI YAYASAN SEDEKAH ROMBONGAN SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh

Gelar Strata Sosial (S. Sos)

Oleh:

Farah Desiska (B04214005)

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPELSURABAYA

2018

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN OTENTISITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Penyusun	: Farah Desiska
Nomor Induk Mahasiswa	: B04214005
Fakultas/Jurusan	: Dakwah dan Komunikasi/Manajemen Dakwah
Judul Skripsi	: Sistem Rekrutmen Relawan di Yayasan Sedekah Rombongan Surabaya

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atas pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang lazim.

Surabaya, 30 Juli 2018

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

30520AFF203083282

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Farah Desiska

NIM. B04214005

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama	: farah Desiska
NIM	: B04214005
Program Studi	: Manajemen Dakwah
Judul	: SISTEM REKRUTMEN RELAWAN DI ORGANISASI SEDEKAH ROMBONGAN SURABAYA

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada sidang skripsi.

Surabaya, 18 Juli 2018

Dosen Pembimbing,

Dra. Imas Maesaroh, Dip.LM-Lib.,M.Lib.,Ph.D.
NIP. 195903171994031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **Farah Desiska** telah diujikan dan dapat dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 30 Juli 2018

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag.
NIP. 196307251991031003

Penguji I

Dra. Imas Maesaroh, Dip.I.M-Lib.,M.Lib.,Ph.D.
NIP. 196605141992032001

Penguji II

Airlangga Bramayudha, M.M
NIP. 197912142011011005

Penguji III

Bambang Subandi, M.Ag
NIP. 197403032000031001

Penguji IV

Ahmad Khairul Hakim, M.Si
NIP. 197512302003121001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Farah Desista
NIM : B04214005
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Manajemen Dakwah
E-mail address : Fannidesischa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Sistem Rekrutmen Relawan di Yayasan Sedekah Rombongan Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(Farah desista)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Farah Desiska, 2018. Sistem Rekrutmen Relawan Di Yayasan Sedekah Rombongan Surabaya. Skripsi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini memfokuskan pada satu rumusan masalah yaitu; Bagaimana sistem rekrutmen relawan di organisasi Sedekah Rombongan Surabaya?, Apa dan bagaimana keterlibatan komponen-komponen dalam pelaksanaan rekrutmen relawan di organisasi Sedekah Rombongan Surabaya?. Untuk menjawab tersebut penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Informan yang digunakan dalam penghasilan data atau sumber data adalah koordinator wilayah, pengelola database, dan relawan Sedekah Rombongan. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis kualitatif *grounded theory* menurut Jhon W. Cresweel dengan beberpa tahapan, yaitu Deskripsi secara detail, *coding*, kategorisasi, dan analisis atau penafsiran.

Dalam penelitian ini, penulisis berusaha untuk mengetahui tentang sistem rekrutmen dan keterlibatan komponen-komponen dalam pelaksanaan rekrutmen relawan di Organisasi Sedekah Rombongan Surabaya. Peneliti menggunakan beberapa teori utama yang berkaitan dengan permasalahan tersebut, yaitu teori sistem rekrutemen oleh Taufiq dan Panggabean. Hasil temuan dari penelitian ini adalah Yayasan Sedekah Rombongan melakukan rekrutemen menggunakan komponen-komponen sistem, yaitu tujuan sistem, batasan sistem, subsistem, *output*, proses, *input*, dan *feedback*.

Kata Kunci; Sistem, dan Rekrutmen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ……..……..……..…i

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING……...……...ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI…...……. iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN..…...……... iv

KATA PENGANTAR ……..……..…….. v

PERNYATAAN ONTENTISITAS……..…….vi

ABSTRAK……..……...vii

KATA PENGANTAR…… viii

DAFTAR ISI..……..……. x

BAB I: PENDAHULUAN

A…Latar Belakang Masalah ……...……1

B...Rumusan Masalah……...……...…6

C…Tujuan Penelitian…….…… 6

D…Manfaat Penelitian…….6

E…Definisi konsep …….7

F…Sistematika Pembahasan ……...9

BAB II: KAJIAN TEORITIK

A...Penelitian Terdahulu…….11

B. Kerangka Teori

Sistem……..15

Rekrutmen…….……..18

Relawan…….……..26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III: METODE PENELITIAN

A… Pendekatan dan Jenis Penelitian ……..……...32

B…Lokasi Penelitian...……..33

C…Jenis dan Sumber Data……..……..34

D…Tahap-Tahap Penelitian ……..…….. 36

E…Teknik Pengumpulan Data ……...……...42

F…Teknik Validitas Data ……..……...44

G…Teknik Analisis Data……...45

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A…Gambaran Umum Objek Penelitian

Sejarah Rumah Sedekah Rombongan……. 46

Visi dan Misi Sedekah Rombongan…… 58

Struktur Organisasi Sedekah Rombongan……56

Produk-Produk dan Layanan Sedekah Rombongan…….59

B…Penyajian Data ……...……77

C. ..Analisis Data……..……96

BAB V: PENUTUP

A...Kesimpulan……..……...111

B…Saran……..……..…..……112

C…Keterbatasan Penelitian..……...113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Saat ini sumber daya manusia berpengaruh terhadap kemajuan suatu perusahaan. Tanpa adanya sumber daya manusia yang bekerja di suatu perusahaan, perusahaan tidak dapat beroperasi dengan baik. Kemajuan suatu perusahaan yang disebabkan oleh karyawan adalah dengan melihat seberapa besar kemampuan yang dimiliki karyawan tersebut dalam memajukan suatu perusahaan. Hubungan karyawan dengan perusahaan adalah dua hal yang saling menguntungkan. Perusahaan yang maju akan memberikan kesejahteraan bagi karyawanya, dan suatu perusahaan untuk dapat maju dan berkembang memerlukan karyawan yang benar-benar dapat bekerja sesuai dengan harapan perusahaan.[1]

Sumber daya manusia perlu ditarik, diseleksi dan ditempatkan secara tepat, kemudian dikembangkan untuk menambah pengetahuan dan keterampilannya serta dimotivasi agar memberi manfaat bagi kelangsungan hidup organisasi perhatian terhadap SDM adalah mewujudkan satuan kerja yang efektif dan efisien dan itu hanya mungkin terwujud bila para manajer di dalam organisasi tidak mengabaikan fungsi-

[1] Rizki Amanda Puspitasari,dkk, *Analisis Metodedan Prosedur Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi untuk mendapatkan Karyawan yang Bermutu (Studi Kasus pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Malang), Jurnal Administrasi Bisnis* (Vol.9 NO.2 April 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fungsi personalia.[2]

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal yang penting dalam pencapaian tujuan. Umumnya, pimpinan perusahaan mengharapkan kinerja yang baik dari masing-masing karyawan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal dasar dalam proses pembangunan perusahaan bahkan nasional, oleh karena itu kualitas SDM senantiasa harus dikembangkan dan diarahkan agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.[3]

Tujuan utama manajemen sumber daya manusia adalah memberikan kontribusi terhadap suksesnya organisasi. Manajemen sumber daya manusia haruslah terdiri dari aktivitas-aktivitas yang terkait dengan perencanaan, analisis sumber daya manusia, kompensasi dan keuntungan kesehatan, keselamatan dan keamanan hubungan ketenagakerjaan buruh. Setelah diadakan perencanaan SDM dan analisis serta klasifikasi pekerjaan, maka langkah berikutnya adalah melaksanakan rekrutmen. Rekrutmen merupakan proses mencari, menemukan dan menarik pelamar untuk dipekerjakan oleh suatu organisasi.[4]

Tujuan utama suatu perusahaan atau organisasi melaksanakan rekrutmen dan seleksi adalah untuk menemukan dan menentukan karyawan yang sesuai dengan kriteria perusahaan, sehingga nantinya

---

[2] Manulang, *Pengantar Bisnis edisi I*, Yogyakarta : Gadja Mada Universiti Press, 2002, hlm 271
[3] Hani Handoko, Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta: 2001 hlm 50
[4] Hani Handoko, Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, hlm 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu untuk membawa kemajuan bagi perusahaan. Sedangkan tujuan perusahaan mencari karyawan yang bermutu adalah sebagai sumber daya yang dimiliki perusahaan hal tersebut mampu memberikan perubahan bagi perusahaan, karena karyawan yang bermutu juga akan menambah mutu suatu perusahaan.[5]

Maksud rekrutmen disini adalah untuk mendapatkan persediaan sebanyak mungkin calon-calon pelamar sehingga organisasi atau perusahaan akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk melakukan pilihan terhadap calon pekerja yang dianggap memenuhi standar kualifikasi. Proses rekrutmen mulai berlangsung dari saat mencari pelamar hingga pengajuan lamaran oleh pelamar. Salah satu aktivitas dalam pengelolaan SDM adalah rekrutmen dan seleksi.[6]

Aktivitas utama tentang manajemen SDM adalah pengadaan sumber daya manusia (SDM). Hal ini berupa aktivitas-aktivitas untuk menyusun program penarikan tenaga kerja. Dalam pandangan Islam segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik, tepat, dan tulus yang sesuai dengan manajemen syari'ah adalah proses pengarahan, pengawasan, yang semua proses tersebut berpijak pada akidah Islam (Al-Quran Hadits). Suatu fitrah jika manusia terdorong untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya serta berusaha untuk mencari pekerjaan untuk bisa memperoleh kekayaan

[5] Rizki Amanda Puspitasari,dkk, *Analisis Metodedan Prosedur Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi untuk mendapatkan Karyawan yang Bermutu (Studi Kasus pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Malang), Jurnal Administrasi Bisnis* (Vol.9 NO.2 April 2014).
[6] Ibid. hal. 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut. Dengan bekerja setiap individu dapat memenuhi hajat hidupnya, hajat hidup keluarganya, memberi pertolongan kepada kaumnya yang membutuhkan, berjalan dijalan Allah dan menegakkan kalimah-Nya.[7] Sesuai dengan firman Allah :

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ ۚ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادِّي رِزْقِهِمْ عَلَىٰ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ ۚ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

Artinya: Dan Allah melebihkan sebahagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezeki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rezeki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah? (An-Nahl:71)[8]

Rekrutmen dilakukan karena tersedianya lowongan kerja yang cukup besar pada berbagai unit kerja dalam organisasi. Adanya organisasi yang baru didirikan, adanya perluasan usaha dengan diverifikasi, adanya pekerja yang berhenti, mengundurkan diri, pensiun dan alasan lainnya. Apapun alasannya sehingga terdapat pekerjaan yang lowong. Yang jelas lowongan itu harus segera diisi dengan jabatan yang sesuai dan cocok agar jangan sampai terjadi kevakuman dan kemacetan atau perlambatan proses operasional pelaksanaan tugas. Untuk mengisi lowongan kerja dengan segera mungkin haruslah dilakukan rekrutmen.

[7] Widjajakusuma, et al. *Pengantar Manajemen Syariah*, Jakarta: Khairul Bayan, 2002, hlm.25
[8] Departemen Agama RI , *Al-Qur'an dan Tarjemahannya,* Semarang, Pt. Toha Putra, 2008, Hal:552

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rekrutmen sendiri dalam suatu organisasi, merupakan kegiatan personalia yang amat penting, karena berhasil tidaknya dalam menarik tenaga kerja yang berkualitas. Dapat mendukung produktivitas dalam suatu perusahaan[9].

Rekrutmen (penarikan) adalah proses pencarian dan pemikatan para calon karyawan (pelamar) yang mampu untuk melamar sebagai karyawan. Proses ini dimulai ketika para pelamar dicari dan berakhir bila lamaran-lamaran (aplikasi) mereka diserahkan. Proses penarikan ini penting karena kualitas sumber daya manusia organisasi tergantung dari kualitas penarikannya.[10]

Menurut M.T.E. Hariandja, rekrutmen atau perekrutan diartikan sebagai proses penarikan sejumlah calon yang berpotensi untuk diseleksi menjadi pegawai. Proses ini dilakukan dengan mendorong atau merangsang calon yang mempunyai potensi untuk mengajukan lamaran dan berakhir dengan didapatkannya sejumlah calon.[11]

Islam mendorong umatnya untuk tidak hanya beribadah kepada Allah SWT. Tetapi, juga mendorong manusia untuk memperbaiki hubungan sesama manusia. Hubungan sesama manusia dapat diwujudkan dengan berbagai hal seperti: berbuat baik kepada tetangga, kawan, sahabat, menolong fakir miskin dan anak yatim dengan memberikan zakat, infaq, sedekah, memberikan senyuman kepada sesama pun juga dikategorikan

---

[9] A. Sihotang ,*Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Cet Pertama. Penerbit PT. Pradnya Paramitha, 2007. Hlm. 69

[10] Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, Hal.69*

[11] Akhmad Subekhi dan Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM),* (Jakarta :Prestasi Pustaka Jakarta, 2012), Hal. 123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ibadah.

Indonesia sendiri memiliki beberapa lembaga yang siap menerima dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah umat, lembaga-lembaga tersebut tidak hanya mengumpulkan dan menyalurkan dana umat saja, akan tetapi, juga memberdayakan masyarakat melalui dana zakat, infaq dan sedekah yang terkumpulkan dengan harapan masyarakat dapat mandiri secara ekonomi. Selain lembaga-lembaga amil zakat nasional, terdapat juga lembaga-lembaga amil sedekah, salah satu lembaga amil sedekah tersebut adalah Sedekah Rombongan, yang merupakan pelopor dari munculnya lembaga-lembaga amil sedekah di Indonesia.

Sedekah Rombongan merupakan gerakan sosial yang telah ada sejak tahun 2011 sampai sekarang, merupakan salah satu dari lembaga Amil Sedekah di Indonesia, lembaga ini berbeda dengan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah (LAZIS) atau Badan Amil Zakat (BAZ) yang telah disebutkan sebelumnya, karena Sedekah Rombongan merupakan organisasi nirlaba/non profit organisasi yang penggeraknya berupa relawan atau biasa disebut kurir yang tidak ada gaji. Komunitas ini memiliki fokus untuk membantu masyarakat miskin yang sakit di beberapa kota dan daerah di Indonesia.

Sedekah Rombongan memiliki lebih dari 300 kurir (sebutan relawan di sedekah rombongan) yang tidak dibayar dan telah melakukan lebih dari 11.000 santunan (Nursanti, 2015). Data terakhir hingga 28 September 2016 bahwa Sedekah Rombongan telah menyalurkan dana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar Rp.43.061.423.227 (Sedekah Rombongan, 2016).

Relawan di Sedekah Rombongan mereka tidak digaji, bahkan biaya bensin pun mereka tanggung sendiri. 100% dana Sedekah Rombongan disaampaikan untuk para dhuafa.

Dengan slogan "Mencari Muka di depan Tuhan, Menyampaikan Titipan Langit Tanpa Berbelit belit" para kurir di sedekah rombongan saling bahu membahu untuk membantu para dhuafa yang sakit. Sedekah Rombongan mempunyai ratusan kurir yang tersebar di segala penjuru. Kurir inilah yang bergerak menyurvei calon pasien berdasarkan masukan/laporan masyarakat. Setelah disurvey tim akan mengambil keputusan apakah pasien ini hanya akan diberi santunan uang atau dibantu biaya pengobannya.

Kurir Sedekah Rombongan berasal dari beragam provesi. Mulai dari mahasiswa, PNS, buruh, wiraswasta, bahkan dokter. Meskipun ditengah kesibukan mereka, namun mereka masih bisa menyisihkan waktunya dikala dibutuhkan oleh pasien.

Kemajuan sedekah rombongan tentunya tidak dapat terjadi begitu saja. Tentunya terdapat faktor-faktor pendukung dan strategi khusus yang dimiliki oleh sedekah rombongan, termasuk metode-metode dan prosedur apa yang digunakan oleh sedekah rombongan untuk memperoleh relawan yang bermutu. Untuk dapat membandingkan serta mengetahui metode dan prosedur apa yang digunakan oleh Sedekah rombongan untuk medapatkan relawan yang bermutu, pada penelitian ini akan meneliti tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana "*Sistem Rekrutmen Relawan di Organisasi Sedekah Rombongan Surabaya*".

A. RUMUSAN MASALAH

Untuk mengetahui fokus penelitian ini maka rumusan masalahnya adalah

1. Bagaimana sistem rekrutmen relawan di Organisasi Sedekah Rombongan Surabaya?
2. Apa dan bagaimana keterlibatan komponen-komponen dalam pelaksanaan rekrutmen relawan di organisasi Sedekah Rombongan Surabaya?

B. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui sistem rekrutmen relawan di Yayasan Sedekah Rombongan Surabaya.
2. Untuk mengetahui keterlibatan komponen-komponen dalam pelaksanaan rekrutmen relawan di Yayasan Sedekah Rombongan Surabaya.

C. MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian ini, diharapkan memberikan beberapa manfaat yang dapat dikembangkan dikemudian hari. Adapun manfaat penelitian ini sebagai beerikut :

1. Sebagai bahan acuan organisasi atau lembaga sosial lainnya dalam menerapkan sistem rekrutmen relawan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menjadi masukan positif bagi internal manajemen yang terlibat dalam pelaksanaan sistem rekrutmen relawan di organisasi atau lembaga sosial.
3. Menjadi sumber dalam pengambilan keputusan manajerial dalam merumuskan proses pelaksanaan sistem rekruitmen relawan di organisasi atau lembaga sosial lainnya.

D. DEFINISI KONSEP

Demi mengurangi terjadinya kesalahan dalam pengertian terhadap penulisan skripsi, perlu adanya penegasan istilah yang berkaitan dengan judul skripsi tersebut. Adapun istilah-istilah yang penulis perlu diketahui artinya adalah sebagai berikut :

1. Sistem

   Istilah sistem berasal dari bahasa yunani yaitu "systema" yang berarti sehimpunan atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan.[12]

   Menurut Davis, sistem adalah bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud.[13]

   Didalam skripsi ini sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari bagian-bagian yang saling berhubungan antar satu dengan yang lainnya untuk bersama sama mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh Sedekah Rombongan.

[12] Priyono, *Pengantar Manajemen,* (Sidoarjo:Zifatam,2007), hal.19
[13] Al-Bahra Ladjamudin, *Analisis dan Desain Sistem Informasi, 2005,* Garaha Ilmu Yogyakarta, hal.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Rekrutmen

Rekrutmen adalah Proses menarik orang-orang pada waktu yang tepat, dalam jumlah yang cukup, dan dengan persyaratan yang layak, untuk mengisi lowongan dalam organisasi. [14]

Adapun menurut Simamora rekrutmen dapat didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan tenaga kerja.[15]

Dalam penelitiaan ini yang dimaksud rekrutmen adalah suatu proses yang dilakukan untuk mencari, menyeleksi, mengajak, dan memotivasi banyak orang untuk ikut bergabung ke dalam organisasi Sedekah Rombongan.

3. Relawan

Relawan adalah orang-orang yang rela memberikan waktu dan kemampuannya untuk kesejahteraan kelompok atau masyarakat tanpa imbalan materi.[16]

Relawan yang dimaksud penulis disini adalah orang orang yang mampu meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu para dhuafa yang sakit tanpa digaji.

---

[14] R. Wayne Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia, 2008, Erlangga, Jakarta, Hal.132*

[15] Simamora dan Henry, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* (Yogyakarta:STIE YKPN, 1997), hal, 212

[16] Santoso T. Raharjo, *Manajemen Relawan Pada Organisasi Pelayanan Sosial,* Jurnal,Bandung, Universitas Padjajaran Jatinangor, Vol.4, No.3, November:150-173, hal:11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sedekah Rombongan

Sedekah Rombongan adalah organisasi nirlaba/ *non profit organization* yang pergeraknya berupa relawan atau biasa disebut kurir yang tidak digaji. Komunitas ini memiliki fokus untuk membantu masyarakat miskin yang sakit di beberapa kota dan daerah di Indonesia.[17]

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas pada pembuatan skripsi, penelitian akan menguraikan pembahasannya. Adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah penelitian, fokus penelitian yang berbentuk rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, manfaat yang diharapkan dalam penelitian, definisi konsep yang merupakan penjelasan dari judul, dan sistematika pembahasan agar penelitian lebih sistematis.

BAB II : KAJIAN TEORITIK

Pada bab ini akan meenjelaskan tentang kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

[17] Buku Panduan Sedekah Rombongan, Hal.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada bab ini menerangkan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang akan dipakai. Subjek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa, serta teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan menjelaskan beberapa hal yang pertama mendeskripsikan

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini adalah merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan dan saran, serta dokumen-dokumen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORITIK

F. PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

Dalam proses penelusuran karya-karya ilmiah yang sama atau mirip dengan penyusunan karya ilmiah ini, maka penulis menelusuri atau mencari beberapa kerangka karya ilmiah diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian pertama yang relevan dengan penelitian ini adalah "*Penerapaan Sistem Rekrutmen SDM Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BNI Cabang Syariah Padang".* Skripsi, oleh Elza Septeriana Universitas Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil dalam penelitian ini ditemukan bahwa BNI Syariah cabang Padang melakukan rekrutmen masih mengacu pada pedoman rekrutmen BNI konvensional, hanya ada beberapa tes yang mengarah pada pengetahuan bank syariah. Hal tersebut diatur oleh divisi syariah pusat.[18] Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama sama meneliti tentang sistem rekrutmen. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitiannya.
2. Penelitian kedua yang relevan adalah "*Strategi Rekrutmen Relawan Komite Nasional Untuk Rakyat Palestina (KNRP) Dalam Men ingkatkan Penggalangan Dana"*, Skripsi oleh Eli Alawiyah

[18] Elza Septeriana, *"Penerapan Sistem Rekrutmen SDM Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BNI Cabang Syariah Padang".* Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil dari penelitian ini bahwa KNRP menggunakan strategi *made* (membina) dalam merekrutmen relawannya. Rekrutmen relawan dilakukan secara bertahap yang memfokuskan pada pembinaan para relawannya. Setelah para relawan di rekrut, kemudian KNRP memberikan fasilitas pelatihan atau *training* yang fungsinya sengat bermanfaaat untuk menambah wawasan serta kepahaman relawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi berupa data atau laporan dari studi lapangan.[19] Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama sama meneliti tentang rekrutmen relawan pada satu organisasi sosial, selain itu juga memiliki persamaan pada metode penelitian. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti strategi rektutmen relawan Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) sedangkan penelitian sekarang meneliti tentang sistem rekrutmen di Sedekah Rombongan Surabaya.

3. Penelitian ketiga yang relevan adalah *"Rekrutmen Karyawan Di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (KOPMA UNY),* skripsi oleh Hendri Hariyanto Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini adalah proses pelaksanaan karyawan melalui beberapa tahapan yaitu: penerimaan lamaran, pemeriksaan administrasi, seleksi calon karyawan, wawancara, dan keputusan

[19] Eli Alawiyah, "*Strategi Rekrutmen Relawan Komite Nasional Untuk Rakyat Palestina (KNRP) Dalam Meningkatkan Penggalangan Dana". Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerimaan. Factor- factor pendukung pelaksanaan rekrutmen karyawan di Kopma UNY yaitu bagian personalia rekrutmen karyawan yang tepat dan tekstur. Selain itu Kopma UNY juga memiliki fasilitas media penyebaran informasi yang lengkap, seperti papan informasi setiap devisi, memiliki website, sosial media, sms blazz, dan jaringan relasi dan alumni Kopma UNY. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.[20] Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama sama meneliti tentang rekruitmen dan juga di metode penelitian. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu meneliti tentang rekrutmen karyawan, sedangkan penelitian saat ini tentang rekrutmen relawan.

G. KERANGKA TEORI

1. Sistem

a. Pengertian Sistem

Menurut Davis yang dikutip oleh Al-Bahra mengatakan, bahwa sistem adalah sebagai bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud. Sedangkan Lucas mendefinisikan sistem sebagai suatu komponen atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain.[21]

[20] Hendri Hariyanto, "*Rekrutmen Karyawan di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (KOPMA UNY),* Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
[21] Al-Bahra Bin Ladjamudin, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, 2005, Graha Ilmu, Yogyakarta, hal. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Romney, sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sistem meemiliki subsistem didalamnya yang melakukan fungsi khusus untuk mendukung sistem.[22]

b. Jenis-jenis Sistem

Suatu sistem dapat dibedakan menjadi beberapa jenis menurut Narko antara lain:

1) Sistem tertutup dan terbuka

Sistem tertutup adalah sistem yang lingkungannya dapat dikendalikan 100%. Misalnya sistem percobaan di laboratorium. Sistem terbuka adalah sistem dimana lingkungannya tidak dapat atau sedikit dapat dikendalikan seperti sisteem bisnis. Pada sistem ini, lingkungan seperti sistem ekonomi sosial, internasional, politik, sosial, hukum dan lain-lain sulit dikendalikan.

2) Sistem buatan manusia dan sistem alam

Contoh sistem buatan manusia yaitu sistem akuntansi, sistem produksi, sistem pemasaran, dan sistem keuangan. Sistem alam misalnya, sistem ekologi, sistem hutan belantara, dan lain-lain.

3) Sistem manual dan otomatis

[22] Marshal&Steanbart, *Accounting Information System,2000, Prentice Hall, Hal 112*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistem manual adalah sistem yang berdasarkan campur tangan orang. Tanpa dijalankan secara manual, sistem tidak akan berjalan. Sistem otomatis adalah sistem yang dapat bekerja sendiri secara otomatis, sehingga tidak memerlukan campur tangan manusia.[23]

c. Ciri-ciri sistem

Untuk mengetahui sesuatu itu sistem atau bukan, antara lain dapat dilihat dari ciri-cirinya. Ada beberapa rumusan yang dapat digunakan untuk mengetahui ciri-ciri dari sistem yang pada dasarnya satu sama lain saling melengkapi. Pada umumnya ciri-ciri sistem itu antara lain:

1) Sistem itu bersifat terbuka.
2) Suatu sistem terdiri dari dua atau lebih subsistem.
3) Diantara subsistem-subsistem itu terdapat saling ketergantungan, satu sama lain saling memerlukan.
4) Suatu sistem mempunyai kemampuan dengan sendirinya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
5) Sistem itu juga mempunyai kemampuan untuk mengatur diri sendiri.
6) Sistem itu mempunyai tujuan atau sasaran.[24]

---

[23] Narko, *Sistem Akintansi dilengkapi dengan soal jawaban, Yayasan Pustaka Nusantara, 1994, Yogyakarta, Hal.3*

[24] Tatang M. Amirin, *Pokok-pokok Teori Sistem,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara itu Rogert G. Murdick dan Joel E. Ross mengelompokkan sistem sebagai berikut:

1) Sistem konseptual disebut juga sistem analitik, sistem ini berkaitan dengan struktur teoritik yang bisa ada dalam dunia nyata bisa juga tidak.
2) Sistem empirik adalah sistem operasional konkrit yang tersusun dari manusia, benda-benda, mesin, energi, dan benda-benda fisik lainnya.
3) Sistem alamiah, sistem ini ada dengan sendirinya di alam (tentu diciptakan Tuhan)
4) Sistem buatan, sistem ini terbentuk ketika untuk pertama kali bergabung bersama untuk hidup bersama-sama dan melakukan perburuan bersama-sama pula.
5) Sistem sosial adalah sistem yang terdiri dari manusia bisa dianggap murni sistem sosial, lepas dari tujuan dan proses sistem lain.
6) Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dengan lingkungannya dan tergolong makhluk hidup.
7) Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungannya.[25]

Edwin B. Flippo mengemukakan bahwa komponen utama sistem meliputi:

[25] Tatang M. Amrin, *Pokok-Pokok Teori Sistem,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 64-67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Masukan *(input)* dari lingkungan luar
2) Komponen pemrosesan yang terdiri dari manusia fungsi dan faktor-faktor fisik yang mengubah masukan menjadi perangkat kegunaan lain.
3) Seperangkat keluaran *(outoput)* yang diinginkan oleh para anggota lingkungan luar.[26]

d. Komponen-komponen sistem

Suatu sistem terdiri atas bagian-bagian yang saling mempengaruhi dan saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Sistem dapat dikatakan efektif jika mampu menampilkan karakteristik tertentu yang membedakannya dengan sistem yang lain. Terkait dengan hal tersebut, sistem haruslah didukung dengan unsur-unsur atau komponen yang menjadi bagian didalamnya. Sistem yang baik adalah sebuah sistem yang mempunyai tujuan, batas, subsistem, input, proses, output dan feed back secara jelas.[27]

a) Tujuan Sistem

Tujuan merupakan sasaran atau hasil yang diinginkan. Tujuan sangatlah penting karena tanpa tujuan yang jelas segala sesuatu pasti akan berantakan tetapi dengan tujuan yang jelas akan lebih besar kemungkinan untuk tercapai sasarannya.

[26] Edwin B. Flippo, *Manajemen Personalia,* 1994, BPFE-UGM, Yogyakarta, Hal.34
[27] Rohmat Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen,* 2013, Graha Ilmu, Yogyakarta, hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Begitu juga dengan sistem, sistem yang baik adalah sistem yang memiliki tujuan yang jelas dan terukur yang memungkinkan untuk dicapai dan memiliki langkah-langkah yang terstruktur untuk mencapainya. Dengan begitu kemungkinan besar sistem itu akan bisa mencapai tujuannya sesuai dengan apa yang telah menjadi tujuannya.[28]

b) Batas Sistem

Batas sistem merupakan hal penting yang harus ditentukan dari awal karena dengan batas yang jelas maka sistem lebih mudah untuk didefinisikan dan dimengerti. Tanpa adanya batas maka sistem akan meluas hingga kita susah untuk mendeskripsikan. Batas sistem untuk menentukan sub-sub sistem mana yang tidak terlibat didalam sistem.[29]

c) Subsistem

Secara sederhana subsistem merupakan komponen-komponen atau sistem-sistem yang lebih kecil yang ada didalam sistem itu sendiri. Penentuan sub sistem merupakan hal yang penting untuk member batasan antara lingkungan dalan dengan lingkungan luar. Dengan menentukan sub-sub sistem dengan baik atau tepat maka

[28] Rohmat Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen,* 2013, Graha Ilmu, Yogyakarta, hal. 5
[29] Rohmat Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen,* 2013, Graha Ilmu, Yogyakarta, hal. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistem itu akan lebih mudah untuk difahami dan diklasifikasikan.[30]

Sutabri mengatakan, suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi. Semuanya saling bekerjasama membentuk satu kesatuan. Komponen dari sistem diantaranya adalah Orang atau sumber daya manusia dan sarana prasarana[31].

a. Sumber Daya Manusia

Orang atau sumber daya manusia tentunya dibutuhkan untuk menjalankan suatu sistem. Tenaga dan keahlian SDM tentunya perlu diperhatikan untuk kelancaran suatu sistem. Seperti halnya dalam suatu sistem rekrutmen.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memiliki keterkaitan yang sangat penting sebagai alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan. Suatu proses kegiatan yang akan dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana tanpa tersedianya sarana dan prasarana.

Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan. prasarana

[30] Ibid.
[31] Tata Subtari, 2012, *Analisis Sistem Informasi,* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET), hal. 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.[32]

d) Input

Input merupakan semua kegiatan (pencatatan, pengertian, pengeditan) atau memasukkan data baik ataupun nonfisik. Untuk mendapatkan informasi yang akurat maka kita harus menentukan input data apa saja yang harus digunakan dengan tepat, dengan memilih input data kemungkinan besar akan memberikan informasi atau hasil yang kurang akurat tapi input data yang sesuai dengan apa yang kita butuhkan sangat memungkinka bisa memberikan informasi yang berkualitas .[33]

Input meliputi sumber daya (data, bahan baku, peralatan, energy) dari lingkungan yang dikonsumsi dan dimanipulasi oleh suatu sistem.[34]

e) Proses

Proses adalah suatu kegiatan yang merubah input sehingga menjadi output yang memiliki nilai tambah atau lebih berguna lagi. Dalam hal ini input dan output yang dimaksud adalah data menjadi informasi.

Proses (pemrosesan) sangatlah penting untuk diperhatikan karena dengan proses yang tidak terstruktur

[32] Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Software.*
[33] Rohmat Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen,* 2013, Graha Ilmu, Yogyakarta, hal. 6
[34] Hanif Alfatta, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi,* ANDI Yogyakarta, Yogyakarta, Hal.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka hasilnya juga susah untk menjadi maksimal. Tapi jika langkah langkah yang dilakukan terstruktur maka hasilnya akan lebih sempurna dan berkualitas.

f) Output

Output merupakan hasil dari input yang diproses, output sering disebut sebagai informasi. Yang membedakan output dengan input adalah output nilainya sudah tambah dan nilainya lebih manfaat bagi pengguna.

g) Feedback

Feedback atau umpan balik merupakan suatu kegiatan yang memasukkan output kembali kedalam input. Dalam hal ini output disebut sebagai informasi dan input adalah data. Bila output dinilai kurang maksimal dan dilakukan evaluasi lagi terhadap input dan proses, itulah yang disebut feedback. Selain informasi yang sudah didapat bisa dijadikan sebagai input lagi menjadikan informasi sebagai data yang akan diolah lagi hal seperti itu juga bisa disebut feedback.[35]

Proses sistem perkrutan tentunya memiliki komponen komponen didalamnya. Komponen-komponen tersebut tentunya memiliki peranan masing-masing dalam menunjang keberhasilan suatu proses perekrutan. Oleh karena itu setiap sistem rekrutmen

[35] Rohmat Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen,* 2013, Graha Ilmu, Yogyakarta, hal. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam suatu organisasi perlu memiliki suatu komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mendukung keberhasilan rekrutmen.

Sutabri mengatakan, suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi. Semuanya saling bekerjasama membentuk satu kesatuan. Komponen dari sistem diantaranya adalah Orang atau sumber daya manusia dan sarana prasarana[36].

c. Sumber Daya Manusia

Orang atau sumber daya manusia tentunya dibutuhkan untuk menjalankan suatu sistem. Tenaga dan keahlian SDM tentunya perlu diperhatikan untuk kelancaran suatu sistem. Seperti halnya dalam suatu sistem rekrutmen.

2. Rekrutmen

a. Pengertian rekrutmen

Perekrutan adalah proses menarik orang-orang pada waktu yang tepat, dalam jumlah yang cukup, dan dengan persyaratan yang layak, untuk mengisi lowongan dalam organisasi. Rekruitmen antara lain meliputi upaya pencarian sejumlah calon karyawan yang memenuhi syarat dalam jumlah tertentu sehingga dari mereka perusahaan dapat menyeleksi orang-orang yang paling tepat untuk mengisi lowongan pekerjaan yang ada.[37]

[36] Tata Subtari, 2012, *Analisis Sistem Informasi,* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET), hal. 13.
[37] R. Wayne Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* 2008,Erlangga, Jakarta, Hal.132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Veithzal Rivai, rekrutmen pada hakikatnya meupakan proses penentuan dan menarik pelamar yang mampu untuk bekerja dalam suatu perusahaan.[38]

Menurut Handoko, T penarikan karyawan atau sering disebut dengan *recruitmen* adalah "proses pencarian dan pemikatan para calon karyawan (pelamar) yang mampu untuk melamar sebagai karyawan. Proses ini dimulai ketika para pelamar dicari dan berakhir bila lamaran mereka diserahkan."

Hasilnya adalah sekumpulan peencari kerja dari maana para karyawan baru direkrut. Sedangkan tahapan rekrutmen karyawan adalah sebagai berikut:

a. Perencaanaan sumber daya manusia
b. Permintaan-permintaan khusus dari manager.
c. Lowongan pekerjaan yang tersedia.
d. Analisis informasi jabatan.
e. Pendapat manager.
f. Persyaratan-persyaratan jabatan.
g. Pendapat manager.
h. Metode-metode penarikan.
i. Pelamar-pelamar yang masuk.[39]

---

[38] Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Hal.124*

[39] Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*.,2001, Liberty. Hal. 69-70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Cardoso Gomes Faustino, rekrutmen adalah proses mencari, menemukan, dan menarik paara pelamar untuk diperkerjakan dalam daan oleh suatu organisasi. [40]

Selanjutnya menurut Sondang P. Siagian mendefinisikan rekrutmen adalah proses mencari, menemukan dan menarik para pelamar yang kapabel untuk dipekerjakan dalam dan oleh suatu organisasi.[41]

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa, rekrutmen adalah suatu proses atau tindakan yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan untuk mendapatkan tambahan karyawan yang berkualitas melalui beberapa tahapan yang mencangkup identifikasi dan evaluasi sumber-sumber penarikan tenaga kerja, serta menentukan kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan sehingga diharapkan mampu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan/organisasi.

b. Tujuan Rekrutmen

Rekrutmen karyawan dalam suatu perusahaan mempunyai tujuan yaitu untuk mendapatkan karyawan guna untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja sehingga perusahaan dapat terus berjalan. Pengadaan karyawan dapat tercapai dengan baik jika perusahaan dapat mendapatkan calon karyawan atau pelamar sehingga perusahaan dapat

[40] Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2003, Yogyakarta: Andi, Hal.105

[41] Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia.*2008, Jakarta: Bumi Aksara, Hal.102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh dan memilih calon karyawan yang benar-benar berkualitas dan sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

Menurut Sondang P. Siagian tujuan rekrutmen karyawan adalah untuk mendapatkan persediaan sebanyak mungkin caloncalon pelamar sehingga organisasi akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk melakukan pilihan terhadap calon pekerja yang dianggap memenuhi standarkualifikasi organisasi.[42]

Sedangkan menurut Mutiara Sibarani Pangabean mengemukakan bahwa rekrutmen bertujuan untuk mengkomunikasikan adanya posisi yang lowong sedemikian rupa agar pencari kerja memberikan tanggapan.[43]

Adapun menurut Randal Schuler tujuan umum rekrutmen adalah menyediakan suatu pool calon karyawan yang memenuhi syarat bagi perusahaan. Sedangkan tujuan yang lebih spesifik antara lain:

1) Agar konsisten dengan strategi, wawasan dan nilai perusahaan
2) Untuk menentukan kebutuhan rekrutmen perusahaan di masa sekarang dan masa datang yang berkaitan dengan perubahan besar dalam perusahaan, perencaaan SDM, pekerjaan disain dan analisis jabatan.

[42] Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2003, Yogyakarta:Andi, Hal. 105
[43] Mutiara Sibayani, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2002, Jakarta : Ghalia, Hal: 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Untuk meningkatkan pool calon karyawan yang memenuhi syarat seefisien mungkin
4) Untuk mendukung inisiatif perusahaan dalam mengelola tenaga kerja yang beragam
5) Untuk membantu meningkatkan keberhasilan proses seleksi dengan mengurangi calon karyawan yang sudah jelas tidak memenuhi syarat atau yang terlalu tinggi kualifikasinya.
6) Untuk membantu mengurangi kemungkinan keluarnya karyawan yang belum lama bekerja.
7) Untuk mengkoordinasikan upaya rekrutmen dengan program seleksi dan pelatihan
8) Untuk mengevaluasi efektif tidaknya berbagai teknik dan lokasi rekrutmen bagi semua jenis pelamar kerja
9) Untuk memenuhi tanggung jawab perusahaan terhadap program-program tindakan alternatif dan pertimbangan hukum dan sosial lain menurut komposisi tenaga kerja.[44]

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan rekrutmen karyawan adalah mengkomunikasikan adanya posisi yang lowong dengan maksud agar organisasi atau perusahaan dapat mendapatkan sebanyak mungkin calon pelamar sehingga dapat melakukan pilihan calon pekerja yang dianggap memenuhi standar kualifikasi dan sesuai persyaratan.

[44] Randal Schuler, Susan Jackson, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* 1997, Erlangga, Jakarta, Hal 227-228

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Proses Rekrutmen

Rekrutmen karyawan perlu didukung dangan persiapan yang mantap dalam bentuk analisis pekerjaan, persiapan deskripsi pekerjaan dan spesifikasi pekerjaan. Proses rekrutmen karyawan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis Pekerjaan

Analisis pekerjaan itu dilakukan melalui proses analisis untuk mencari hal-hal yang berkaitan dangan pekerjaan yang sekarang lowong. Dalam analisis pekerjaan juga terdapat kebiasaan untuk meminta pegawai membuat catatan kerja harian sehingga akan tersedia catatan tentang bagaimana para pekerja menggunakan waktu kerja mereka.

b. Deskripsi Pekerjaan

Deskripsi pekerjaan terdiri dari pokok-pokok pekerjaan, tugas-tugas yang ada didalamnya, tanggung jawab dan kondisikondisi. Deskripsi pekerjaan merupakan dasar utama bagi sejumlah praktek sumber daya manusia yang disusun dari rekrutmen yang akan digunakan bagi pelatihan.

c. Spesifikasi Pekerjaan

Spesifikasi pekerjaan digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan informasi yang terdapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada deskripsi pekerjaan untuk membantu menggambarkan tipe seseorang yang sekiranya mampu menjalankan tugas-tugas yang dibedakan dalam pekerjaan dengan sukses.

Sedangkan menurut Eugena Farida Daura proses rekrutmen karyawan merupakan urutan kerja atau langkah kerja yang digunakan untuk memperoleh karyawan. Proses ini dilakukan secara bertahap guna mempermudah memperoleh karyawan yang sesuai kualifikasi dan cara menerapkannya pada tiap proses rekrutmen.[45]

Langkah-langkah dalam proses rekrutmen karyawan harus dilakukan secara berturut agar mempermudah dalam menentukan langkah pertama sampai langkah yang terakhir.

Proses rekrutmen karyawan terdiri dari 4 langkah :

a. Mengidentifikasi jabatan yang lowong dan beberapa jumlah tenaga kerja yang diperlukan.

   Dengan mengidentifikasi jabatan yang lowong dan beberapa jumlah karyawan yang diperlukan maka proses rekrutmen karyawan dimulai berdasarkan 4 hal yaitu:

   a) Adanya promosi jabatan

[45] Hendri Hariyanto, Rekrutmen Karyawan di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (KOPMA UNY), skripsi, (Yogyakarta: Pendidikan Administrasi . Universitas Negeri Yogyakarta,2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Karyawan mengajukan permintaan pengunduran diri

c) Adanya PHK

d) Pensiun yang direncana

Setelah melihat dinamika dari beberapa hal tersebut di atas dan mencocokannya dengan perencanaan yang sudah tersusun maka akan diketahui jabatan apa yang sedang lowong dan berapa jumlah karyawan yang dibutuhkan.

b. Mencari informasi jabatan melalui analisis jabatan

Untuk mencari informasi jabatan, sebaiknya kita melakukan analisis jabatan terlebih dahulu. Hal ini sangat penting karena untuk membantu perusahaan mandapatkan karyawan yang tepat pada posisi jabatan dalam pekerjaannya. Karena majunya perusahaan dipengaruhi oleh kualitas pekerjaanya.

c. Memilih metode rekrutmen yang paling tepat untuk jabatan

Metode rekrutmen terdiri dari dalam perusahaan dan dari luar perusahaan.

a) Metode dari dalam (*internal*)

Dalam menentukan posisi jabatan yang tepat, untuk mengisi jabatan yang lowong, perusahaan dapat melakukan metode rekrutmen dari dalam perusahaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlebih dahulu, yaitu dengan mendapatkan referensi dari Karyawan internal perusahaan.

Manullang M dan Marihot menjelaskan Banyak perusahaan bila mana terdapat satu jabatan yang lowong seringkali dengan mengangkat petugas yang lebih rendah jabatannya untuk memangku jabatan yang lowong itu. Jadi dalam hal ini perusahaan mendapat kesempatan pertama untuk mengisi jabatan dalam badan usaha. Pengisian lowongan pekerjaan dengan menggunakan sumber internal, selain dengan jalan promosi dari dalam dapat pula dilakukan dengan memindahkan seorang pejabat kejabatan lain yang setingkat.[46]

Sjafri Mangkuprawira menyebutkan bahwa "rekrutmen internal atau rekrutmen dari dalam perusahaan terdiri dari 4 (empat) macam:[47]

1) Penempatan kerja

Dalam metode ini, posisi yang dapat diisi diumumkan lewat papan pengumuman perusahaan. Informasi yang disampaikan dalam pengumuman meliputi keseluruhan kepentingan persoalan yang menyangkut pekerjaan, seperti uraian pekerjaan,

[46] Manulang M dan Marihot, Manajemen Personalia, 1994, Jakarta: Ghalia Indonesia, Hal. 42
[47] Sjafri Mangkuprawira, Manajmen Sumber Daya Manusia Strategik,2003, Jakarta: Ghaalia Indonesia, Hal.97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan dan pelatihan yang diisyaratkan, gaji, dan pekerjaan penuh waktu atau pekerjaan paruh waktu.

2) Inventarisasi pekerjaan

Inventarisasi pekerjaan meliputi daftar nama karyawan, pendidikan, pelatihan, posisi sekarang pengalaman kerja, keahlian dan kemampuan pekerjaan yang terkait, dan kualifikasi lainnya.

3) Penawaran Pekerjaan

Prosedur penawaran kerja khusus semua pekerjaan yang tercakup dalam pekerjaan yang harus diisi oleh pelamar yang berkualifikasi dari unit perusahaan yang menawarkannya. Contoh kasus pelamar mengikuti ujian masuk terlebih dahulu dan formasi akan diisi oleh pelamar yang memiliki skor tes tertinggi.

4) Rekomendasi Karyawan

Sumber informasi yang paling berharga adalah karyawan sekarang yang mungkin mengetahui seseorang yang berkualifikasi dan tertarik dengan posisi kerja yang lowong atau ditawarkan. Rekrutmen dari dalam merupakan salah satu metode rekrutmen yang diprioritaskan, karena memiliki beberapa kelebihan diantarnya karyawan yang memberikan rekomendasi telah melakukan penyaringan dahulu, sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan memperoleh informasi lengkap dari pemberi rekomendasi tentang pelamar.[48]

b) Metode Dari Luar (*Eksternal*)

Metode rekrutmen dari luar perusahaan terjadi bila perusahaan akan mulai beroperasi, perusahaan merencanakan perluasan usaha dan pemanfaatan karyawan lama yang tidak memungkinkanuntuk memegang jabatan ganda. Metode ini ditetapkan bila metode dari dalam perusahaan belum mampu mengisi jabatan yang lowong.

Menurut pendapat Sjafri Mangkuprawira tentang rekrutmen eksternal perusahaan adalah:

1) Institusi pendidikan

Rekrutmen dapat berasal dari lembaga pendidikan, mulai dari sekolah menengah umum dan kejuruan sampai perguruan tinggi. Mereka yang diterima dalam rekrutmen harus mengikuti pelatihan, sesuai dengan posisi pekerjaan yang akan ditempatinya. Mereka yang direkrut dari perguruan tinggi biasanya dirancang untuk ditempatkan pada

[48] Sjafri Mangkuprawira, Manajmen Sumber Daya Manusia Strategik,2003, Jakarta: Ghaalia Indonesia, Hal.97-98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

posisi manajerial professional, dan posisi sesuai dengan keahliannya.

2) Iklan

Iklan rekrutmen berisi berbagai jenis informasi seperti lowongan pekerjaan, jumlah lowongan, persyaratanpersyaratan yang harus dipenuhi para pelamar.

3) Agen Pemerintah

Pemerintah memiliki penempatan tenaga kerja yang dikelola oleh depnaker. Pemerintah menginformasikan secara terbuka lewat pengumuman tertulis tentang lowongan kerja di perusahaan sendiri atau perusahaan lain. Informasi tersebut dapat diakses dari sumbernya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari depnaker.

4) Agen Swasta

Memperoleh informasi tentang lowongan kerja dari perusahaan tertentu. Seperti jenis pekerjaan, uraian pekerjaan, persyaratan pendidikan keahlian dan pelatihan yang diisyaratkan, pengalaman kerja sejenis, dan besarnya gaji yang disediakan.

5) Pekerja Pencari Tenaga Kerja Eksekutif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agen pencari tenaga kerja memfokuskan untuk mencari karyawan tingkat manajer eksekutif. Calon karyawan yang biasanya direkrut adalah tenaga-tenaga professional dan berkeahlian tinggi, seperti tenaga eksekutif pemasaran, tenaga eksekutif produksi, manajer umum, dan sebagainya.[49]

d. Memanggil kandidat kanddat yang dianggap memenuhi persyaratan jabatan.

Eugena Farida menjelaskan tentang proses ini, yaitu dengan „mengumpulkan berkas-berkas lamaran para pelamar pekerjaan dan meminta mereka mengisi formulir lamaran pekerjaan yang telah disediakan untuk selanjutnya diproses dala tahap rekrutmen.[50]

Proses memanggil kandidat yang dianggap memenuhi persyaratan jadi memiliki tiga tahapan, yaitu:

a) Meminta kandidat mengisi formulir lamaran yang telah disediakan
b) Memanggil kandidat yang memenuhi syarat jabatan
c) Mengumpulkan berkas lamaran kandidat

Mutiara S Panggabean menyebutkan bahwa langkah-langkah atau dasar dalam rekrutmen karyawan adalah:

---

[49] Sjafri Mangkuprawira, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi*, 2003, Jakarta;Ghalia Indonesia. Hal. 103

[50] Eugena Farida, Langkah-Langkah Merekrut Karyawan,2001, Jakarta,Hal.2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Penerimaan pendahuluan

Rekrutmen dimulai dengan kunjungan yang dilakukan oleh calon pelamar ke bagian personalia.

b. Pemeriksaan berkas lamaran

Tim penyeleksi, menyeleksi surat lamaran yang telah masuk ke perusahaan sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Bagi pelamar yang memenuhi syarat akan dipanggil untuk mengikuti rekrutmen selanjutnya dan bagi pelamar yang tidak memenuhi syarat berarti gugur.

c. Tes pekerjaan

Tes ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai calon karyawan yang disesuaikan dengan pekerjaan yang akan diterimanya.

d. Wawancara

Bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan si pelamar dan untuk menentukan apakah si pelamar diterima atau tidak.

e. Rekrutmen

f. Pemeriksaan latar belakang dan referensi

Bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai perilaku pelamar pada masa lalu dan memeriksa kebenaran isi formulir lamaran.

g. Tes kesehatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memeriksa kesehatan fisik si pelamar yang bertujuan untuk membawa dampak buruk bagi perusahaan jika tidak diantisipasi dari awal. Melindungi perusahaan dari masuknya penyakit menular.

h. Wawancara dengan atasan langsung

Atasan merupakan orang yang bertanggung jawab atas pekerjaan baru. Atasan langsung mempunyai wewenang untuk mengevaluasi kecakapan teknis pelamar dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pelamar tentang pekerjaan yang dijalani secara lebih tepat.

i. Ulasan pekerjaan sebenarnya

Sebelum karyawan diterima bekerja akan diberitahukan mengenai jenis pekerjaan, peralatan yang digunakan dan keadaan perusahaan untuk menghindari ketidakpuasan karyawan setelah karyawan diterima

j. Keputusan penerimaan

Tahap akhir dalam proses rekrutmen. Atasan langsung yang akan memutuskan diterima atau ditolaknya pelamar setelah mempelajari serangkaian proses rekrutmen.[51]

Menurut Muhammad Aji Nugroho yang mengutip dari Handoko, proses rekrutmen secara ringkas dapat dijelaskan dengan gambar berikut:[52]

[51] Mutiara S Panggabean, Manaajemen Sumber Daya Manusia,2002, Jakarta:Ghalia Indonesia, Hal.33-35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

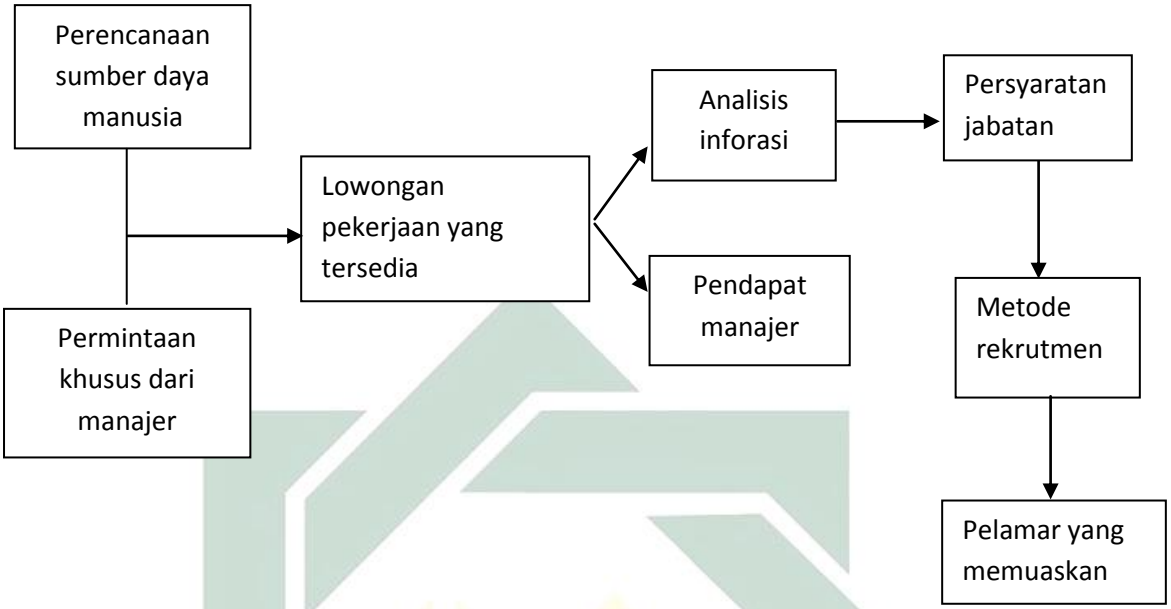

Sumber: Handoko (2008) hlm.34

3. Relawan

a. Pengertian Relawan

Relawan adalah orang-orang biasa yang memiliki hati luar biasa untuk menolong sesama, meski tidak jarang nyawa yang menjadi taruhan. Mereka adalah relawan kemanusiaan yang tanpa kenal lelah, tanpa pamrih, tanpa disuruh, bekerja dalam diam membantu saudara-saudara mereka yang terkenan musibah.[53]

---

[52] Muhammad Ajl Nugroho, *Pengaruh Proses Rekrutmen dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar,* skripsi, Makassar: Universitas Hasanudin Makassar, Hal.27

[53] Hasan Alwi, dkk. 2007*, Tim Redaksi "Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Tiga"*, Balai Pustaka, Jakarta, hal. 1099

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Ciri-ciri Relawan

Ciri-ciri relawan menurut Otomo dan Snyder dalam skripsi Rizka Amalia adalah, sebagai berikut:

1) Selalu mencari kesempatan untuk membantu. Dalam membantu ini pertolongan yang diberikan membutuhkan waktu yang relatif lama serta tingkat keterlibatan yang cukup tinggi.
2) Komitmen yang diberikan relatif lama
3) Memerlukan *personal cost* yang tinggi (waktu, tenaga, uang, dan sebagainya)
4) Mereka tidak mengenal orang mereka bantu.
5) Tingkah laku yang dilakukan relawan adalah bukan keharusan.[54]

c. Faktor-faktor yang menyebabkan orang ingin Menjadi Relawan

1) Terjalinnya komunikasi yang harmonis didalam organisasi

Jalinan komunikasi yang baik akan membuat seseorang tetap berminat dan bertahan menjadi relawan. Komunikasi tersebut mencakup kualitas informasi yang mengalir dari organisasi kepada relawan. Informasi ini terdiri dari sejarah organisasi, visi dan misinya, serta *job description* untuk relawan, kedudukan dan penghargaan terhadap relawan dan umpan baliknya kepada relawan.

[54]Rizka Amalia, *Studi Kasus Keberhasilan Dakwah Gerakan Sosial Sedekah Rombongan di Akun Twitqer @SRbergerak.*(Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Hal. 27`

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Relawan cenderung puas bila tugas kerja mereka terjadwal sesuai dengan keinginan mereka.

Selain itu pekerjaan yang mereka lakukan harus melibatkan *job skill* (skill kemampuan kerja) dan tugas-tugas yang membuat mereka mengekspresikan diri. Sebagai contoh, relawan yang diberikan tugas kerja yang menantang dan dapat mengekspresikan diri mereka sendiri akan membuat mereka cenderung untuk bertahan lebih lama.

3) Kontribusi nyata relawan terhadap masyarakat

Faktor ini berhubungan erat dengan peran relawan yang dapat memberikan kontribusi nyata terhadap masyarakat yang membutuhkannya. Apakah itu melalui kontak langsung atau peran-peran kecil yeng efektif dan mampu memberikan kepuasan saat relawan beraktifitas. Relawan yang berpartisipasi aktif dan mampu memberikan perubahan terhadap masyarakat cenderung menghargai kontribusi kerelawanannya sebagai hal yang penting. Sebaliknya mereka frustasi karena tidak dapat memberikan kontribusi cenderung akan mengundurkan diri. Meningkatkan kepuasan relawan dan komitmen mereka. Kemudian dukungan emosional ini mencakup lingkungan yang kondusif antara karyawan, pemimpin relawan dan para relawan. Relawan suka bekerja dengan karyawan dan pemimpin yang mau berkolaborasi dalam menyelesaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah, bekerja sama membuat proyek, proaktif dalam mengajak relawan untuk berinisiatif dan beraktifitas.

4) Kebersamaan kelompok

Membangun kebersamaan diantara relawan merupakan hal penting untuk mempertahankan kerelawanan mereka. Rasa kebersamaan ini akan membangun ikatan sesama relawan dan antara relawan dengan organisasi.[55]

[55] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dalam penelitian ini juga lebih menekankan pada pengalaman-pengalaman subjektif manusia. Dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai kegiatan terencana untuk menangkap praktik penafsiran responden dan informan terhadap dunia. Perlu disadari bahwa orang bertindak sejalan dengan tafsirnya terhadap benda, fenomena, atau masalah yang dihadapinya. Fakta dan kenyataan yang ada belumlah dapat kita percaya, melainkan berguna hanya sejauh tafsir seseorang yang menggunakannya. Istilah kualitatif menunjukkan penekanan terhadap proses-proses dan makna-makna yang tidak diuji atau diukur dari segi kuantitas, intensitas, atau frekuensi[56].

Penelitian kualitatif (qualitative research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena,

[56] Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, 2010, Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, hal. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok[57].

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif yang bertolak dari pandangan positivisme. Penelitian kualitatif berangkat dari filasafat konstruktivisme, yang memandang kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif, dan menuntut interpretasi berdasarkan pengalaman sosial. Menurut MC Millan dan Schumacker dalam buku karya Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Reality Ariefismultilayer, "interactive and a shared social experience interpretation by individuals". Peneliti kualitati kenyataan sebagai konstruksi sosial, individu atau kelompok menarik atau member makna kepada suatu kenyataan dengan mengkonstruksinya. Dengan perkataan lain, persepsi seseorang ada baginya, dan terhadap hal itulah tindakan, pemikiran, dan perasaannya diarahkan[58].

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama menggambarkan dan mengungkap *(to describe and explore)* dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain). Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan eksplanatori. Beberapa penelitian memberikan deskripsi tentang situasi yang kompleks, dan arah bagi penelitian selanjutnya.

[57] Ibid. hlm.1.
[58] Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, 2010, Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, hal. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian lain memberikan eksplanasi (kejelasan) tentang hubungan antara peristiwa dengan makna terutama menurut partisipasi partisipan.[59]

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati. Data kualitatif itu berwujud uraian terperinci, kutipan langsung, dan dokumentasi kasus. Data kualitatif adalah tangkapan atas perkataan subjek penelitian dalam bahasanya sendiri. Pengalaman orang diterangkan secara mendalam, menurut makna kehidupan, pengalaman, dan interaksi sosial dari subjek penelitian sendiri. Disini peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, mendeskripsikan dan mengkonstruksi realitas yang ada dan melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang didapatkan akan lebih akurat dan maksimal.[60]

B. Lokasi penelitian

Jln. Kalidami 1 no.18 Surabaya

C. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Jenis data dalam penelitian yang akan dilakukan ada 2 (dua), yaitu data primer dan sekunder.

[59] Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, 2010, Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, hal. 2
[60] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti dari sumber aslinya (informan) tanpa melalui perantara. Sumber data yang primer yang paling penting yang memungkinkan untuk mendapatkan sejumlah informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan penelitian.

b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yang digunakan peneliti untuk menunjang data primer. Data sekunder merupakan data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan oleh lembaga. Selain itu data sekunder yaitu peneliti akan menggunakan data apapun yang dapat mendukung data primer, atau berasal dari bahan kepustakaan. Sumber ini berupa sumber tertulis seperti foto, buku, majalah, arsip, catatan transaksi, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

2) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Informan

Dalam hal ini informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun pemilihan informan ditentukan berdasarkan teknik purposive yang mana informan akan dipilih sesuai dengan criteria tertentu agar data yang didapat lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendalam dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis. Informan yang relevan dalam penelitian ini adalah Koor. Sedekah Rombongan Kota Surabaya dan penanggung jawab database Sedekah Rombongan Kota Surabaya.

b) Dokumen

Keterangan-keterangan berbentuk tertulis yang dapat dikatakan sebagai sumber kedua yang berasal dari luar sumber kata-kata dan tindakan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.[61] Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah majalah Tembus Langit yang merupakan majalah khusus tentang komunitas Sedekah Rombongan.

D. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan penelitian, yakni :

1) Tahap Pra Lapangan : sebelum melakukan penelitian di Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim, peneliti melakukan kegiatan pra lapangan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Menyusun Rancangan Penelitian

[61] Sugiyono, 2005, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, hal. 159

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini, peneliti membuat rumusan masalah yang akan diteliti dari fenomena yang ada di lapangan. Kemudian mencari informan yang terkait. Setelah itu segala hal mengenai hal yang diteliti dan metodologinya dituangkan dalam proposal penelitian.

b) Mengurus Perizinan

Dalam tahap ini, setelah proposal penelitian disetujui, selanjutnya mengurus perizinan pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, kemudian diteruskan kepada sekretariat Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim untuk mendapatkan izin penelitian dan data-data pendukung yang diperlukan.

c) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, penulis mempersiapkan alat yang menunjang jalannya wawancara dan observasi di lapangan, seperti mempersiapkan book note, tape recorder, kamera, dll agar hasil yang diperoleh dapat lebih maksimal.

2) Tahap Lapangan

Sebelum melakukan wawancara lapangan, penulis melakukan observasi lapangan terlebih dahulu. Melakukan pendekatan kepada informan dalam penelitian serta melakukan pengamatan secara langsung seputar data. Selanjutnya membuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pedoman wawancara (interview guide) tentang sistem rekrutmen relawan di Sedekah Rombongan Surabaya.

3) Laporan

Setelah tahap lapangan selesai penulis membuat dan menyusun laporan yang berisi kegiatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan.

4) Tahap Pasca Lapangan

a) Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti sudah mengumpulkan data di lapangan secara penuh. Kemudian peneliti akan mengkaji data dengan berpedoman pada kajian teori agar didapatkan data serta bagian-bagian yang sesuai dengan topik penelitian.

b) Pengabsahan Data

Agar data yang disajikan benar-benar akurat dan dapat dipercaya, maka dalam tahapan ini peneliti akan mengecek dan melihat kembali data yang ada kemudian disajikan dengan lengkap sebagai hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data, nantinya memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas hasil penelitian. Apabila alat ini tidak akurat, hasilnya pun tidak akurat. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Wawancara mendalam *(Indepth Interview)*

Wawancara adalah salah satu bentuk komunikasi interpersonal dimana dua orang terlibat dalam percakapan berupa tanya jawab. Salah seorang mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi dan yang lainnya mendengarkan dengan baik kemudian memberikan jawaban yang dikehendaki sampai tujuan wawancara tercapai.[62] Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari informan, baik key person maupun mitra bisnis sebagai subyek penelitian itu sendiri. Tujuannya untuk mengetahui apa yang menjadi rencana atau pikiran seseorang, pengumpulan data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan. Dalam pembentukan pertanyaan yang akan ditujukan kepada sumber data akan didasarkan oleh interview guide sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mencari suatu data dari sumber. Dalam penelitian dilakukan wawancara dengan pertanyaan open-ended sehingga responden dapat memberikan informasi yang tidak terbatas dan mendalam dari berbagai perspektif. Semua wawancara dibuat transkip dan disimpan dalam file teks.

Wawancara dalam riset ilmiah perlu mempertimbangkan sejumlah syarat. Umumnya syarat-syarat wawancara itu berupa : 1) pertanyaan harus jelas, pendek, dan komunikatif. 2) pertanyaan

[62] Arni Muhammad, 2000, Komunikasi Organisasi, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 160

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tendesius dan sensitive seharusnya dijauhi. 3) jawaban responden yang diharapkan harus obyektif (tanpa campur tangan dari pihak manapun, termasuk pewawancara), dan sebaiknya dapat dibentuk ke dalam suatu sistem yang mudah dan berurutan. 4) Istilah-istilah kunci harus dirumuskan dengan pasti, cegahlah ambivalensi. 5) perintah bagi pewawancara harus singkat, padat, jelas, dan dapat dimengerti. dan 6) pertanyaan harus disusun dengan urutan yang logis dengan mempertimbangkan jalan dan keluasan pikiran yang diwawancara[63].

Dengan menggunakan wawancara (interview) ini, peneliti mendapatkan data tentang :

a) Profil Lembaga Sedekah Rombongan Surabaya
b) Tujuan rekrutmen relawan di Sedekah Rombongan Surabaya
c) Metode yang digunakan dalam proses rekrutmen relawan
d) Langkah-langkah dalam proses rekrutmen relawan

2) Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (observasi) adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses –proses pengamatan dan ingatan Atau alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala –gejala yang

[63] Prof. Komaruddin & Dra. Yooke Tjuparmah S. Komaruddin, M.Pd., 2007, Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 295-296

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diteliti[64].

Observasi merupakan pengamatan yang didasari oleh kegiatan-kegiatan pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean terhadap serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme (naturalistik), sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Pengamatan untuk memperoleh data dalam penelitian memerlukan ketelitian untuk mendengarkan dan perhatian yang hati-hati dan terperinci pada apa yang dilihat. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data ini diharapkan nantinya akan diperoleh data yang lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam penelitian ini nantinya peneliti akan melihat kegiatan yang ada didalamnya untuk mendapat data yang selengkap-lengkapnya dan data yang dihimpun dapat terjaga kevalidannya.

Dengan menggunakan pengamatan (observasi) ini, peneliti mendapatkan data tentang kondisi di lapangan saat melakukan proses rekrutmen relawan.

3) Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya, baik

[64] Sugiyono, 2006, Metode Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, hal. 166

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa dokumen tertulis maupun elektronik. Dalam melakukan wawancara tidak jarang dibuat rekaman video dan audio yang dapat digunakan untuk menangkap isi pembicaraan dan menggali isi lebih dalam pada saat pengolahan data dilakukan[65].

a) Profil Lembaga Sedekah Rombongan
b) Majalah Sedekah Rombongan

F. Teknik Validitas Data

Penelitian adalah proses pencarian kebenaran ilmiah dan data adalah sumber kebenaran ilmiah (empiris dan dapat diverifikasi). Kebenaran ilmiah tidak terlepas dari isi keakuratan. Artinya, semakin akurat penelitian dalam mamahami data yang ada, maka semakin kuat pula kesimpulan yang lahir dari hasil analisis penelitian. Di samping itu, cara pandang penelitian terhadap data tersebut semakin jauh dari bias pribadi penelitian[66]. Dengan demikian, kesimpulan yang penelitian ambil sedapat mungkin mampu berbicara tentang apa yang terjadi pada alam realitas (penelitian inginkan dan bayangkan.

Agar data dalam penelitian yang akan dilakukan dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini membutuhkan teknik pengecekan keabsahan data. Karena dalam penelitian kualitatif, kebenaran tidak dapat diukur dengan frekuensi dan variasi yang diperoleh melalui populasi yang luas serta sample yang representative.

[65] Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 1997, Metodologi Penelitian, 7.
[66] Lexy J. Moeloeng, 1996, Metodologi Penelitian Kualitatif, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 177

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada beberapa cara yang akan dilakukan peneliti yang berkaitan dengan pengumpulan data, tidak menutup kemungkinan nantinya akan terjadi kesalahan yang menyebabkan kurangnya validitas pada penelitian yang akan dilakukan ini, sebelum dituangkan dalam bentuk laporan, maka nantinya juga perlu adanya pengecekan data dengan teknik sebagai berikut :

1) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan penelitian yang akan diteliti dan selanjutnya peneliti berupaya untuk memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut secara rinci[67].

Dalam hal ini berarti bahwa peneliti telah mengadakan pengamatan terlebih dahulu untuk menggali informasi yang akan dijadikan obyek penelitian dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir. Sehingga peneliti juga bisa faham apa yang diteliti.

2) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti

[67] Ibid. 178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data[68].

a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi.
c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, mahasiswa, orang berada serta orang pemerintah.
e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti meninggalkan lapangan penelitian, tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah melakukan analisis terhadap data yang sudah diperoleh dan sebelumnya telah dianalisis sementara di lapangan. Teknik analisa data pada penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif analisis datanya berbentuk sistematik, maka dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata atau kalimat, gambar dan bukan rangkaian angka-angka.

[68] Sugiyono, 2005, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, hal. 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis data adalah proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya ialah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan antar semantis sangat penting karena dalam analisis kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisis kuantitatif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif grounded theory yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kondisi di lapangan yang bersidat proses, penentuan, dan penerapan terkait Sistem Rekrutmen Relawan di Sedekah Rombongan Surabaya Analisis ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Deskripsi secara detail yaitu peneliti mendeskripsikan sesuatu yang mereka lihat. Detail ini diberikan in situ, yaitu dalam konteks lingkungan dari person, tempat atau peristiwa yang sering terjadi.[69]
2) Coding adalah tahapan dimana peneliti mencari kata kunci dari hasil deskripsi wawancara yang dapat menjawab rumusan masalah. Proses pengodean (coding) dimulai dengan mengelompokkan data teks atau visual menjadi kategori informasi yang lebih kecil, mencari bukti untuk kode tersebut dari berbagai database yang

[69] Jhon W Creswell, *Penelitian Kualitati & Desain Riset,* Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015. Hlm.257

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan dalam studi, kemudian memberikan label pada kode tersebut.[70] Dalam tahap ini, Coding dibagi menjadi tiga macam:[71]

a) Coding terbuka, yaitu peneliti mempelajari teks (Transkrip, field note, dokumen) untuk kategori informasi yang menonjol. Peneliti berusaha mencari contoh yang menyajikan kategori tersebut dan terus mengamati dan mewawancarai hingga informasai baru yang diperoleh tersebut tidak menyediakan pemahaman lebih lanjut kedalam kategori itu. Peneliti memilih suatu kategori coding terbuka ini mengembalikan ke database yakni mengumpulkan data tambahan untuk memahami kategori yang berkaitan dengan fenomena sentral ini.
b) Coding aksial yaitu keterlibatan peneliti dalam proses pengodean. Coding aksial yakni coding dimana database tersebut dulas (data baru dikumpukan) untuk menyediakan pengetahuan tentang kategori coding spesifik yang berkaitan dengan atau menjelaskan fenomena sentral tersebut. Informasi dari fase coding ini kemudian diorganisasikan ked ala bagan, paradigma pengodean, yang menampilkan model teoritis dari proses yang sedang diteliti tersebut.

[70] Ibid, hlm. 257
[71] Jhon W Creswell, *Penelitian Kualitati & Desain Riset,* Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015. Hlm.272-273

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Coding selektif yaitu pembuatan proposisis hipotesis melalui teori dari temuan data di lapangan. Dalam teori analisis data (coding selektif).

3) Kategorisasi adalah satuan informasi yang luas dan tersusun dari beberapa kode yang dikelompokkan untuk membentuk ide umum

4) Analisis atau penafsiran merupakan pemaknaan terhadap data, terkait "apa yang dapat diambil". Penafsiran berarti keluar dari kode dan tema menuju makna yang lebih luas dari data.[72]

[72] Ibid, hlm.273

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Sedekah Rombongan

Sedekah rombongan adalah sebuah gerakan sosial yang berdiri sejak 5 tahun lalu tepatnya tanggal 9 Juni 2011 di Jogjakarta. Founder gerakan ini adalah Saptuari Sugiharto seorang pengusaha dan motivator entrepreneur asal Berbah, Jogjakarta.[73]

Saptuari atau akrab disapa Saptu berkisah, pasca Gunung Merapi meletus di tahun 2011, dirinya mengalami kesialan. Dari mulai kaca mobilnya yang dipecahkan orang tak bertanggung jawab, kehilangan perangkat *gadget*, serta kantornya yang dibobol maling. Selain itu ia juga mengalami kerugian pada sebuah investasi yang nominalnya sampai Rp 350 juta. Dari kesialan yang terjadi secara beruntun itu, ia pun merenung, apakah sedekah yang selama ini ia lakukan ada yang kurang atau salah ?. Pada Juni 2011, saat berada di kantornya, timbul niat dari dalam dirinya untuk mengunjungi bayi-bayi terlantar di Yayasan Sayap Ibu, Yogyakarta. Pemilik bisnis *merchandise* ini pun segera mengajak istrinya, Sita, ke yayasan itu. Saat tiba di sana, mereka berdua langsung disambut oleh seorang resepsionis wanita yayasan itu, yang ternyata kondisinya cacat, sudah tidak mempunyai kedua

[73] Panduan Menjadi Kurir Sedekah Rombongan Hal. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tangan lagi. Saat itu Saptu dan istrinya sempat kaget. Terlebih setelah mengetahui, resepsionis itu ternyata mampu menyelesaikan pendidikannya hingga SMA.

Cerita tentang si resepsionis yang bernama Herlina itu, lalu ia tuangkan dalam blog-nya, Saptuari.com. Tak disangka, banyak teman di dunia maya yang tidak pernah bertemu dengannya, mengaku membaca kisah Herlina sambil menangis dan ada yang menitipkan amanah berupa uang untuk diberikan ke Yayasan Sayap Ibu. Dalam tempo seminggu, terkumpul dana sebesar Rp 18 juta, yang semua itu langsung diserahkannya ke Yayasan Sayap Ibu. Foto-foto penyerahan uang itu pun tak lupa ia posting dalam blog.

Sukses membantu Herlina, membuat Saptu kecanduan mencari panti asuhan dan kaum duafa lain yang perlu dibantu. Selanjutnya, ia pun rajin memposting lagi di blog pribadinya. Begitu bantuan uang kembali terkumpul dari para donatur, ia salurkan lagi ke panti yang ia datangi.

Suatu hari, terbetik di benak Saptu untuk mencari tim agar usahanya menolong kaum dhuafa bisa menjadi sebuah gerakan besar, sehingga bisa menolong kaum dhuafa lebih banyak lagi. Saat itu juga Saptu menemukan ide, sebuah gerakan yang ia namai Sedekah Rombongan. Konsep Sedekah Rombongan mengacu pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karakter semut, hewan kecil yang selalu bekerja sama untuk mengangkat sesuatu yang berat, seperti roti.

Awalnya, tim kecil yang dibentuknya terkumpul 8 orang termasuk ia dan istrinya. Tiap orang di tim itu punya tugas yang berlainan. Saptu bertugas mencari dana lewat media sosial, Sita,-istrinya, mengatur keluar masuknya dana, dan teman lain ada yang bertugas menangani dan mengevakuasi kaum dhuafa yang akan dibantu. Tim yang dinamakan 'kurir' ini siap bekerja tanpa imbalan apa pun. Ia memang sengaja memakai nama 'kurir', bukan 'relawan'. Karena pengertian relawan sering disalah artikan.

Publikasi gerakan ini semakin mudah, ketika pada November 2011, ia bertemu Luthfi, ssesama *blogger* dan penulis buku Cara Mudah Bikin Website. Pria asal Sidoarjo itu lalu menawarkan diri membuatkan website untuk sedekah rombongan dan sekaligus menanganinya. Luthfi berkomitmen untuk menyedekahkan waktu dan tenaganya untuk Sedekah Rombongan. Sejak itu, Saptu pun tak mengaktifkan kembali blog-nya dan hanya konsentrasi mencari dana.

Sejak *website* Sedekah Rombongan aktif, dibarengi dengan aktifnya di sosial media lain, seperti Twitter, Blackberry, dan milis, kegiatan Sedekah Rombongan makin eksis dan aktif mem-*posting* kaum dhuafa sakit yang memerlukan bantuan. Dana pun masuk dengan cepat bahkan jumlahnya cukup mencengangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dana yang dikumpulkan Saptu melalui gerakan Sedekah Rombongan ini pernah mencapai Rp 8,1 Miliar. Angka yang menurutnya sangat fantastis, karena gerakan yang ia lakukan ini hanya gerakan sedekah 'jalanan'. Ia tak mempunyai kantor khusus, serta tak memiliki sistem birokrasi yang rumit. Pertemuan dengan anggota tim atau para donatur pun bisa dilakukan di mana saja. Bisa melalui sosial media, bisa juga di mal atau angkringan. Walau tidak pernah memasang iklan, tapi uang bisa datang dengan sendirinya. Menurut Saptu, peran Allah lah yang telah membukakan hati dan menggerakkan para donatur untuk mengirimkan uangnya melalui Sedekah Rombongan.

Saptu menegaskan, Sedekah Rombongan bukanlah lembaga amil zakat atau lembaga sosial. Oleh karena itu, uang titipan donatur tak satu sen pun dipotong Sedekah Rombongan. Sedekah Rombongan memang mengusung pesan utama, "Di sini 100 persen sedekah kamu kami sampaikan". Jadi Saptu dan teman-temannya benar-benar tidak mengambil satu sen pun uang sedekah untuk keperluan pengurus. Bahkan Saptu mengaku, ia cukup sering menombok biaya untuk makan atau membeli BBM saat menjemput pasien dari rumahnya ke rumah sakit.

Bermodalkan kepercayaan masyarakat yang sedemikian besar, Sedekah Rombongan mengedepankan konsep TTW (Trust, Twitter, dan Web). Melalui gerakan sosial media ini, Sedekah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rombongan sudah bisa membantu 2.200 kaum dhuafa sakit, anak yatim di panti asuhan, dan janda dhuafa. Sebagian dibantu secara total sampai penyakitnya sembuh.

Dana yang masuk ke Sedekah Rombongan juga dipergunakan untuk mengontrak rumah singgah bagi pasien dari luar Yogyakarta. Tujuannya, untuk membuat nyaman sebelum atau sesudah pasien operasi atau kemoterapi. Saat ini, di rumah singgah yang terletak tak jauh dari Pasar Bentengan itu, selalu penuh dengan pasien kaum dhuafa dengan penyakit berat seperti kanker, tumor, dan lainnya. Usianya mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Sebelum memiliki rumah singgah, Sedekah Rombongan selalu menyewa banyak kamar hotel. Akhirnya demi efisiensi biaya, diputuskan mengontrak rumah di belakang Rumah Makan Ayam Remet Mas Kingkong milik Saptu.

Keberhasilan Sedekah Rombongan membantu dhuafa sakit, didukung pula oleh banyaknya Kurir Bayangan yang bekerja di lapangan. Di bawah kurir inti yang berjumlah 8 orang, memang ada pula Kurir Bayangan yang masing-masing memiliki lagi puluhan kurir bayangan lain di bawahnya. Lalu ada pula tim pendamping di lapangan, yang bertugas mengantar jemput pasien dari dan ke rumah sakit. Semua kurir, baik yang tersebar di Yogyakarta, Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi itu tidak ada yang digaji. Semuanya sejak awal sudah diedukasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang hal itu. Mereka hanya berharap gaji datang langsung dari Allah saja, atau istilahnya sekedar 'mencari wajah diri' di hadapan Allah, kelak.

Cara mudah mendapatkan bantuan dari Sedekah Rombongan, cukup klik www.sedekahrombongan.com lalu si pencari bantuan tinggal mem-*posting* foto pasien dan datanya. Petugas di lapangan pun akan segera menindak lanjuti. Kurir terdekat di lapangan akan segera menjemput ke rumah. Tak peduli apakah itu di daerah terpencil sekali pun, atau di atas gunung, tetap akan dijemput oleh armada yang dimiliki tim Sedekah Rombongan.

Saat ini, di Jakarta saja terdapat kurir yang ikhlas menyumbangkan 9 mobil untuk dijadikan sarana ambulans antar-jemput pasien. Sementara di Yogyakarta ada tiga mobil, sumbangan pengusaha asal Jakarta. Selain itu Sedekah Rombongan juga memiliki fasilitas motor *trail* untuk menjemput pasien yang tinggal di bukit atau daerah terpencil yang sulit dijangkau ambulan.

Meski kaum dhuafa yang dibantu tersebar dari berbagai kota di Indonesia, tapi urusan keuangan tetap satu pintu. Soal keuangan mereka selalu transparan. Berapa uang yang masuk dan keluar bisa dilihat di *website*. Mereka juga menyediakan *drop box* di beberapa lokasi yang bisa diakses para donatur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama donatur sengaja tak diekspose. Namun siapa penerimanya, berapa besaran bantuan yang diberikan, semuanya ada di web Sedekah Rombongan. Nomor rekening penampung sumbangan hingga saat ini masih menggunakan nama pribadi Saptu. Namun, dalam waktu dekat Sedekah Rombongan diusahakan sudah membuka rekening khusus.

2. Visi dan Misi Sedekah Rombongan[74]

Visi : Mencari muka didepan Tuhan

Misi : menyampaikan titipan langit tanpa berbelit-belit.

3. Struktur Organisasi[75]

STRUKTUR ORGANISASI

YAYASAN GERAKAN SEDEKAH ROMBONGAN PUSAT

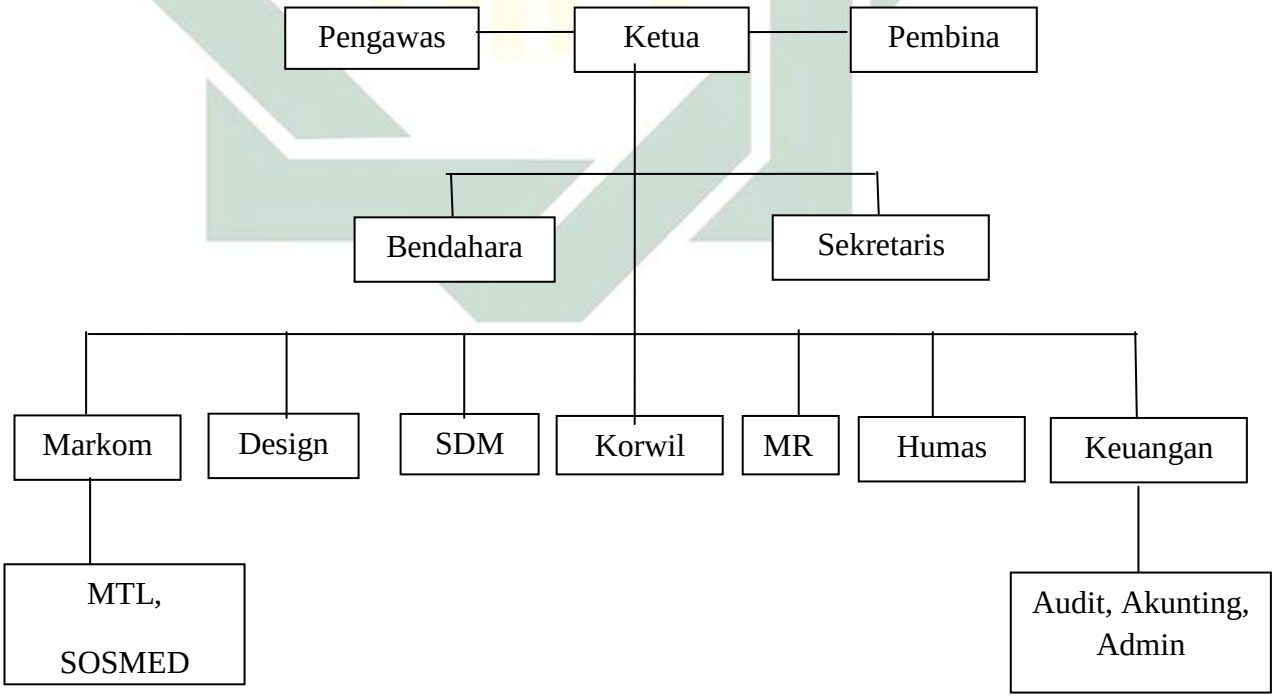

[74] Website Sedekah Rombongan. www.sedekahrombongan.com/
[75] Soft file Sedekah Rombongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

MR ; Medical Representative

Korwil : Koor. Wilayah

Humas : Hubungan Masyarakat

MTL : Majalah Tembus Langit

STRUKTUR ORGANISASI

YAYASAN SEDEKAH ROMBONGAN WILAYAH

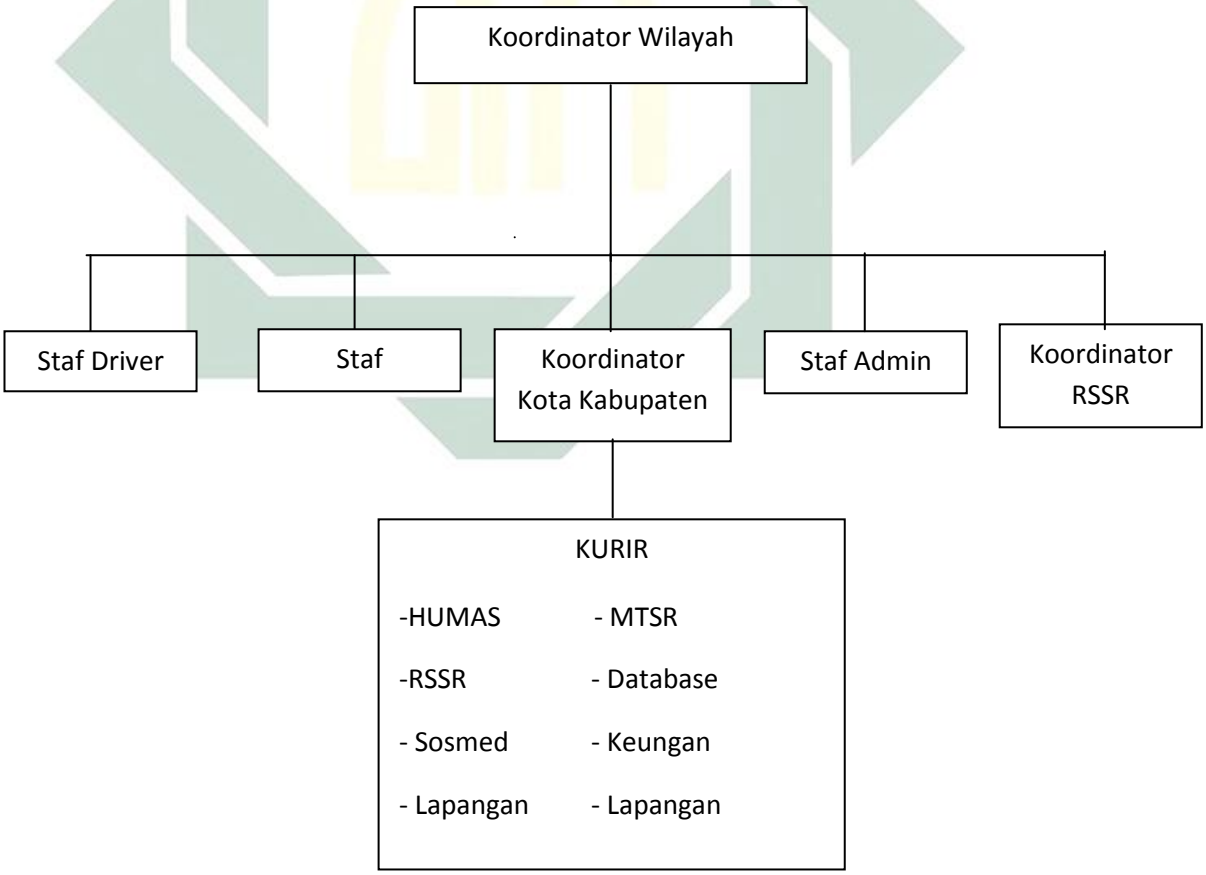

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Produk Layanan[76]

a. Kurir Sedekah Rombongan

Relawan sedekah rombongan adalah ujung tombak dari gerakan Yayasan Sedekah Rombongan yang memiliki tugas untuk menjadi penyampai dana donatur kepada mereka yang membutuhkan. Di sedekah rombongan, relawan di sedekah rombongan di sebut kurir. Sedekah Rombongan pada dasarnya merupakan kesatuan para kurir atau relawan. . Saat ini ada ratusan kurir SedekahRombongan yang tersebar di seluruh Indonesia. Saat ini sedekah rombongan telah tersebar di beberapa Provinsi, Kabupaten, Kota, dengan jumlah kurir atau relawan sekitar 500 orang lebih dengan latar belakang sosial yang beragam, yang juga tidak digaji atau tidak mendapat biaya operasional dan tranportasi kecuali untuk pasien-pasien itu sendiri. Mereka bergerak tanpa ekspos media dan bekerja dengan prinsip yang sama, yaitu membantu orang lain yang membutuhkan agar bisa cari muka di depan tuhan.

b. Rumah Singgah SedekahRombongan (RSSR)

SSR atau Rumah Singgah SedekahRombongan merupakan rumah bersama yang dipergunakan untuk singgah dan/atau tinggal sementara bagi para pasien dampingan SedekahRombongan. SedekahRombongan kini memiliki

[76] Website Sedekah Rombongan www.sedekahrombongan.com/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sepuluh rumah singgah yang tersebar di sembilan kota di 5 provinsi.

c. Mobil Tanggap SedekahRombongan (MTSR)

Sedekah Rombongan memiiki kendaraan operasional yang siap siaga mensupport segala kegiatannya, yang biasa disebut MTSR. Sedekah Rombongan memiliki sembilan belas mobil tanggap yang tersebar di seluruh Indonesia yang siap melayani masyarakat dan kaum dhuafa.

SedekahRombongan kemudian mengerucutkan sasaran penerima bantuan berdasarkan prioritas kebutuhan, yaitu sebagai berikut:

1) Panti Asuhan Anak Cacat.
2) Panti Asuhan Anak Yatim Piatu.
3) Panti Asuhan Bayi Terlantas.
4) Janda-janda tua dhuafa.
5) Anak-anak/dewasa/orang tua yang sakit dan dhuafa.
6) Biaya sekolah anak yatim dan dhuafa.
7) Pondok pesantren yang sedang dibangun.
8) Mushola/masjid yang sedang dibangun.
9) Kebutuhan alat ibadah di rumah ibadah.

Selama 4 Tahun perjalanan Sedekah Rombongan telah menyampaikan lebih dari 12.000 santunan kepada para dhuafa sakit yang membutuhkan. Senilai 2,7 Milyar yang terbagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam lebih dari 700 rombongan. Laporan santunan para sedekaholic disampaikan melalui websites resmi Sedekah Rombongan secara terbuka dan transparan, disertai dengan bukti narasi dan foto yang lengkap sehingga masyarakat mudah mengkaksesnya.

B. Penyajian Data

1. Sistem Rekrutmen Relawan

Rekrutmen diperlukan untuk membantu kinerja suatu organisasi. Rekrutmen bisa dilakukan dalam waktu-waktu yang telah ditentukan. Sedekah Rombongan melakukan rekrutmen tergantung permintaan dan dalam beberapa cara. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Narasumber 1 sebagai berikut;

> "…..kalo rekrutmen itu tergantung dari permintaan saja, jadi kita itu tidak rekrut secara khusus. Jadi kita ada 2 cara. Lewat web, sama langsung ke daearah daerah asal. Missal Surabaya ya langsung ke rumah singgah…." (N1,07-07-18).[77]

Rekrutmen dilakukan sesuai dengan adanya permintaan. Perekrutan tidak dilakukan secara khusus. Sedekah Rombongan memilik dua cara dalam melakukan rekrutmen, yaitu melalui website dan langsung ke rumah singgah. misalnya, untuk daerah Surabaya bisa langsung ke rumah singgah Sedekah Rombongan daerah Surabaya.

Narasumber 2 memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang kapan dilakukannya rekrutmen. Narasumber 2 mengatakakan sebagi berikut;

[77] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "…..setiap bulan. Jadi kmarin kita itu waktu cfd di bungkul kita kayak buka stand disana memperkenalkan apa itu sr, ada ambulan kita juga, akhirnya kaan dengan begitu banyak orang yang peenasaran akhirnya kita ceritakan apa itu sedekah rombongan. Trus mereka juga ada yang tertarik menjadi kurir. Tapi pada waktu itu banyak domisili mereka bukan dari Surabaya maaka kita alihkan kepada daerah yang sesuai dengan domisili mereka. Missal jakartaa, jogja, sidoarjo, malang dll…." (N2, 07-07-18).[78]

Rekrutmen bisa diadakan setiap bulan. Sedekah Rombongan membuka stand di taman bungkul saat *car free day*. Hal ini dilakukan untuk memperkenalkan kepada semua orang tentang Sedekah Rombongan. Kegiatan ini bisa mengundang orang-orang untuk tertarik bergabung dengan Sedekah Rombongan, baik sebagai donatur maupun sebagai relawan atau kurir. Apabila dari partisipan berdomisili di luar daerah Surabaya, maka akan diarahkan pada alamat Sedekah Rombongan yang sesuai dengan domisili partisipan.

a. Tujuan

Sedekah Rombongan memiliki tujuan tertentu dalam melakukan rekrutmen. Hal-hal mengenai tujuan Sedekah Rombongan melakukan rekrutment dijelaskan oleh Narasumber 1 dan Narasumber 2.

> "……tujuannya rekrutmen itu, kan kadang ada kurir yang keluar masuk ya, ada yang aktif, tidak aktif, makanya kalo sudahs eperti itu jika dilapangan hanya beberapa orang saja yang bergeraak baru kita buka rekrutmen. Ya tadi itu lewat sosmed, lewat mulut kemulutlah. Selain itu ya tujuannya agar pergerakan ke pasie pasien itu memudahkan. Kan kalo lebihbanyak sdm lebih mudah pergerakannya…." (N1, 07-07-18).[79]

[78] Hasil Wawancara dengan Narasumber 2, Tanggal 07 Juli 2018
[79] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "…. kita tujuannya disini untuk mengajak orang orang melakukan kebaikan. Jadi tujuan kita untuk merangkul semua orang, ayo dog kita sama sama ke surga, biar hidup ini makin berkah makin banyak manfaatnya…." (N2, 07-07-18).[80]

Sedekah Rombongan melakukan rekrutmen memiliki tujuan yang positif, diantaranya adalah untuk mengajak orang pada kebaikan, dan menambah sumberdaya manusia dalam membantu kinerja Sedekah Rombongan. Sedekah Rombongan menginginkan semua orang bisa memberikan manfaat bagi sesame manusia. Sumber daya manusia yang banyak juga bisa membuat pergerakan dalam misi berbagi terhadap sesame bisa lebih efektif. Oleh karena itu, Sedekah Rombongan melakukan rekrutmen dari berbagai sistem, mulai dari sistem *online*, mulut ke mulut, dan membuka stan.

b. Batasan

Sistem perekrutan di Sedekah Rombongan memiliki perbedaan disetiap sistem perekrutan relawan. Hal ini dijelaskan oleh narasumber satu dalam penelitian ini.

> "… kalau disini itu ya mbak, sistem perekrutannya kan terbilang mudah yaa. Tapi itu antar sistem perekrutan tetap memiliki batasan-batasan. Misalnya dalam perekrutan kurir atau relawan biasa akan berbeda dengan sistem perekrutan untuk relawan-relawan yang membutuhkan keahlian khusus. Seperti halnya bagi relawan yang ahli dalam pengelolaan website. Tentunya

[80] Hasil Wawancara dengan Narasumber 2, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> kan kita perlu mendapatkan relawan yang benar-benar ahli dalam tersebut. jadi persyaratan dan tesnya akan lebih panjang dari sistem perekrutan kurir biasa. Yaa kurang lebih seperti itulah contohnya yaaa, contohnya lagi misalnya untuk sopir ambulance, disitu persyaratannya gak Cuma ktp sama foto diri, tapi juga harus menunjukkan SIM gitu mbak…..” (N2, 07-07-18).[81]

Sedekah Rombongan memiliki sistem perekrutan yang mudah. Setiap sistem perekrutan memiliki batasan-batasan tersendiri. Seperti halnya perekrutan kurir biasa akan berbeda dengan perekrutan relawan yang membutuhkan keahlian khusus. Contohnya pada relawan dibidang pengelolaan website akan berbeda persyaratannya dengan relawan biasa atau kurir. Relawan dibidang tertentu memili persyaratan atau tes yang khusus. Relawan dibidang pengelolaan website tentunya adalah orang yang benar-benar ahli dibidang tersebut. Relawan untuk supir ambulan tentunya tidak hanya menyetorkan KTP dan foto diri saja, tentunya juga perlu menyertakan SIM.

c. Komponen

Sedekah Rombongan melibatkan beberapa unsur dalam melakukan rekrutmen. Sedekah Rombongan menugaskan beberapa bagian dalam proses rekrutmen. Hal ini dijelaskan oleh Narasumber satu dan Narasumber dua.

> “....biasanya kita ada tim sosmed, humas, itu sosmed mereka yang bikin selebaran, poster,trus disebarkan di sosmed. Untuk perekrutan. Dan tim sosmed sendiri itu

[81] Hasil Wawancara dengan Narasumber 2, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> pusatnya di semarang. Tiap kota juga memiliki tim sosmed. Kalo seperti srupdate itu yg handle sosmeed pusat. Jadi alurnyaa sosmed daerah terus ke sosmed pusat....” (N2,07-07-18).[82]
>
> “.....semua kurir. Jadi terkadang temen temen kurir itu membawatemen mereeka sendiri. Missal si A membawa si B naanti temen temen yg lain itu bantu memantau si A dan si B. missal aktif ya kita rangkul kalo enggaak ya kita biarkan. Dan yang pasti dari suara para kurir yang lain uga bisa jadi penilaian bagi mereka.. kalo dari saya hanya memberi penilaian saja. Untuk keputusan tetep bersama. Missal,belum waktunya, kita pantau dulu aja, oke sudah layak. Baru kita masukkan grup. Dan yyang menghimpun data seperti form form kurir itu ada bagian database, mas tino sama mb riani yang bagian mengumpulkan data kurir. Dan nanti setiap kurirmempunyai nomer id masing masing. Agar lebih rapid an ketika kita move di rumah sakit itu ada tanda pengenalan. Oiya dan sebelum masuk sebagai kurir kita ytawarkan dia mau dibagian mana seperti MTSR (Mobil Tanggap Sedekah Rombongan), keuangan, humas, RSSR (Rumah singgah sedekah rombongan), itu mereka bisa milih dimana mereka bisa membantu....”(N1, 07-07-18).[83]

Sedekah Rombongan memiliki tim sosial media. Tim ini bertugas membuat untuk membuat info-info menarik seperti halnya poster, selebaran, dan lain-lain yang kemudian akan disebarkan di sosial media. Setiap kota memiliki tim sosial media tersendiri. Tim sosmed harus selalu update informasi yang bekaitan dengan Sedekah Rombongan. Semua relawan atau kurir juga terlibat dalam perekrutan relawan atau kurir baru. Relawan biasanya mengajak temen atau kerabat untuk ikut menjadi relawan juga di Sedekah Rombongan.

[82] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

[83] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap relawan bisa saling mengajak, saling mengawasi, dan saling memotivasi Pengambilan keputusan tentang dikeluarkan atau dimasukkannya relawan biasanya diambil secara bersama-sama. Hal ini dikarenakan semua relawan punya penilaian masing-masing terhadpa kinerja relawan lain.

Relawan memiliki alasan tersendiri untuk bergabung menjadi relawan di Sedekah Rombongan. Hal ini disampaikan oleh Narasumber 3 tentang faktor atau alasan menjadi realawan Sedekah Rombongan.

> **"....**faktor faktornya pertama, saya melihat kakak saya yang terjun leebih awal dissedekah rombongan. Awalnya saya gak tegaa liat orang sakit nah setelah lama kemudian saya ikut saya ikut kakak saya move. Move itu kayak menjemput, ngurusi pasien, jenguk pasien di rumah sakit. Dan akhirnya saya ingin ikut gabung menjadi relawan di sini. Dan faktor pertama itu alasan saya bergabung, sya melohat dhuafa yang sakit dan sakitnya menurut saya ga sakit biasanya, sakit yang menurut saya berat ya seperti kanker, tumor mata, anak kecil jantung bocor disitu si saya merasa iba dan tergerak aja hati saya gitu...." (N3,08-07-18).[84]

Faktor pertama yang menjadi alasan bergabung menjadi relawan adalah inspirasi. Relawan baru bisa terinspirasi dar relawan lama. Selain itu, alasan yang mendasari menjadi relawan adalah rasa kepedulian terhadap sesama. Relawan setelah merasakan kenikmatan menjalankan kegiatan membantu sesama akan merasakan ketertarikan untuk tetap bertahan menjadi relawan Sedekah Rombongan. Pasien

[84] Hasil Wawancara dengan Narasumber 3, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedekah Rombongan memiliki penyakit yang tergolong penyakit berat, seperti halnya kanker, tumor mata, jantung bocor, dan lain-lain. Hal ini yang membuat hati menjadi tergerak untuk menolong.

d. Input

Sedekah Rombongan memiliki sumber relawan dari berbagai kalangan. Hal ini dijelaskan oleh Narasumber 1 dan Narasumber 2.

> ".....yang biasanya kita harapkan itu sebenernya dari kalangan anak mada. Kenapa/ karna mereka masih semangat semangatnya dan masih punya banyak waktu luang. Ysng masuk dari internal juga ada, ekseternal juga ada. Jadi biasanya yg sering seperti member get member. Jadi missal kurir disini merasa manfaat jadi mereka ngajak temennya untuk bergabung. Itu akan lebih aet karena dia bene bener paham dan mengalami manfaat efeknya menjadi kurir. Emang kebnayakan yg awet itu dari internal. Kalo yg eksternal itu kebanyakan ga awet karna biasanya hanya ikut ikut, mencoba, ada juga yg hanya ingin eksis habis itu hilang. Begitu. Lebih awet yang dari internal sejauh ini...." (N1,07-07-18).[85]

> "....oiya ada juga yang mendaftar lewat website. Di website itu ada form kurir, dari admin website itu akan dikelola sesuai domisili calon kurir tadi. Misal di surabaya akan diserahkan ke Surabaya, misal Jakarta akan diserahkan ke Jakarta begitu. Habis itu dari admin web itu akan menyerahkan data calon kurir tadi ke masing masing kota sesuaai domisili kurir tadi. Setelah itu kita hubungi untuk dipanggil wawancara, dan kembali ke proses tadi itu...." (N2,07-07-18).[86]

Sedekah Rombongan mengharapkan relawan dari kalangan anak muda atau remaja. Hal ini diakrenakan anak muda lebih mempunyai semangat yang tinggi dan mempunyai lebih banyak waktu

[85] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

[86] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

luang. Sumber relawan bisa bersumber dari internal atau eksternal perusahaan. Internal ini diartikan bahwa relawan tersebut bergabung karena ajakan teman atau relawan lain yang sudah bergabung di Sedekah Rombongan. Eksternal diartikan bahwa relawan tersebut menjadi relawan karena keinginannya sendri melalui baca di sosial media atau yang lain. Relawan yang berasal dari lingkungan iternal perusahaan biasanya lebih mudah bertahan menjadi relawan Sedekah Rombongan. Relawan yang berasal dari sumber eksternal biasanya ikut menjadi relawan hanya karena alasan coba-coba, dan hanya ingin pamer. Relawan akan ditempatkan sesuai dengan domisili masing-masing. Hal ini dilakukan melalui database yang ada di Sedekah Rombongan. Setiap data yang berhubungan dengan relawan akan dimasukkan ke dalam database Sedekah Rombongan.

Sedekah Rombongan melakukan perekrutan dengan beberapa persyaratan yang sederhana. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Narasumber 1 berikut ini.

> "…...ya syarat syaratnya Cuma ngisi form kurir, oiya yang pertama lewat web kan ya, ya disana kan ada nomer hotline perdaerah kan sesuai domisili masing masing, ada yg langsung menghubungi hotline ada juga yg langsung ngisi form kurir di web itu. yang menghubungi hotline itu biasanya nelpon, trus kita minta nomer wa, setelah itu kita kirim form kurirnya buat diisi, trus foto ktp, foto diri, nah setelah itu kita saranin agar dia move dulu. Entah itu main ke rumah singgah, perenalan dengan pasien pasien, dengan tujuan melihat dimana sih kesungguhan dia,kita itu bisasnya melihat stelah minimal 2 kali move lah. Baru kita masukkan grup inti. Ada juga yg mana kita ga gegabah masukkan ke grup inti, jadi kita masukkan ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> grup khusus, jadi kita kumpulin kurir kurir baru di grup itu dan disitu juga ada beberapa kurir senior yg bombing. Biar ddia paham dulu masalah sr. dan sop sr bagaimana dia udah paham baru kita masukkan ke grup inti. Udah sah jadi kuir. Dan sebenernya untuk menjadi kurir itu dia setidaknya mengikuti 1 kali rakorda. Rakorda disitu ka nada semacam bimbingan. Disitu akan dijelaskan sop sr itu bagaimana, menjadi kurir sr itu bagaimana,visi misi sr, tugasnya apa saja disitu akan dijelaskan. Jadi orang itu akan menjadi kurir sr ketika dia sudh mengikuti satu kali rakorda tersebut. Jadi untuk selanjutnya dia kan udah paham.jadi ya tinggal jalan aja sebagaimanakurir sr…." (N1, 07-07-18).[87]

Sedekah Rombongan memberikan syarat pendaftaran untuk mengisi formulir pendaftaran. Calon anggota bisa mengisi melalui website Sedekah Rombongan. Calon relawan diharapkan mengisi formulir sesuai dengan domisili calon relawan. Calon relawan bisa juga langsung menghubungi pihak Sedekah Rombongan melalui telepon maupun via *Chating*. Setelah mengisi formulir, Calon relawan disarankan untuk menyetorka fotokopi KTP dan foto diri. Setelah proses tersebut selesai, Calon relawan dianjurkan untuk move terlebih dahulu. Move disini diartikan sebagai aktivitas atau pergerakan yang berhubungan dengan kegiatan di Sedekah Rombongan. Setelah dilakukan pengamatan minimal dua kali move, apabila ditemukan kecocokan terhadap kinerja relawan, maka relawan tersebut bisa langsung dimasukkan ke dalam grup para relawan Sedekah Rombongan. Para relawan biasanya dimasukkan dalam grup khusus

[87] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk relawan baru. Grup tersebut juga disertakan beberapa senior untuk membantu memberikan pemahaman pada relawan baru. Hal ini diperlukan untuk memberikan pemahaman bagi para anggota Sedekah Rombongan. Syarat untuk menjadi relawan yang lain adalah harys mengikuti rakorda minimal satu kali. Rakorda dijadikan sebagai sarana untuk memberikan bimbingan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Sedekah Rombongan, mulai dari pengenalan visi misi, program, sop, sistem kinerja, dan lain-lain. Peserta yang sudah mengikuti rakorda bisa menjadi relawan tetep di Sedekah Rombongan.

Hal yang berkaitan dengan persyaratan menjadi relawan juga disampaikan oleh salah Narasumber 3. Ia memberikan tanggapan yang sama dengan tanggapan dari Narasumber 1.

> **"**…. kalo untuk jadi kurir disini tu gampang banget. Satu itu dating aja langsung ke rumah singgah terus apaa ya ungkapin niat kita bahwasanya kita ingin menjdi kurir, nanti disitu kita akan diajak move bareng ditunjukin gimana si kegiatan di sedekah rombongan ini, diajak jenguk pasien, nganter pasien, intinya dikenalin dulu lah tentang sr ini bagaimana. Kalo dikntor ini atau di rumah singgah ini kita juga ngurusi kebutuhan pasien disini, dan juga harus siap kalo ada sewaktu waktu pasien yang darurat, sesak nafas kita siapkan oksigen. Untuk data datanya sii sebenernya ada sii sedekah rombongan ada syarat syaratnya kayak foto kopi ktp, foto diri, isi form kurir, dan juga kemauan menjadi kurir karena apa. Karena banyak sih ya selama ini banyak yang hanya bertahan 1-2 bulan setelah itu off. Karena banyak yang ga ttahan dengan pekerjaan kurir….." (N3, 08-07-18).[88]

[88] Hasil Wawancara dengan Narasumber 3, tanggal 08 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seseorang yang ingin menjadi Relawan di Sedekah Rombongan itu mudah. Calon relawan bisa datang langsung ke rumah singgah. Setelah itu, ia bisa mengungkapkan keinginannya untuk menjadi salah satu relawan Sedekah Rombongan. Setelah itu, ia akan ditunjukkan tentang kegiatan relawan Sedekah Rombongan. Mulai dari jenguk pasien, mengantar pasien, dan harus punya inisiatif dalam mengurus segala kebutuhan pasien. Untuk persyatannya, Calon relawan hanya perlu menyertakan fotokopi ktp, foto firi, dan isi formulir. Selain itu, calon relawan juga perlu mempunyai keinginan yang kuat. Hal ini dikarenakan banyaknya kurir yang berhenti dikarenakan tidak kuat dengan pekerjaan kurir.

e. Proses

Sedekah Rombongan memiliki beberapa persiapan dalam melakukan rekrutment. Hal ini dilakukan untuk membuat rekrutmen bisa berjalan dengan baik. Narasumber 1 menjelaskan tentang persiapan perekrutan yang dilakukan Sedekah Rombongan.

> ".....pertama kita bikin pengumuman semenarik mungkin. Disitu juga kan sr itu mainnya di sosmed ya, disitu kita mainkan. Gimana caranya orang itu tertarik. Selain itu juga sambil move seperti bagi nasi, antar jemput pasien kita sambil mengenalkan sr dari situ orang jadi penasaran apasih sr itu. Dan untuk menjadi kurir itu untuk perisapannya yg pasti dari hati, tergerak dari hati itu sendiri. Jadi ga bisa dibikin main main. Jadi biasanya yg ingin menjadi kurir itu emang orang orang yang emang niat membantu sesama....." (N1,07-07-18).[89]

[89] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persiapan pertama yang dilakukan Sedekah Rombongan adalah membuat pengumuman yang menarik. Sosial media adalah sarana utama yang digunakan Sedekah Rombongan dalam banyak kegiatan. Soial media dimanfaatkan untuk memberikan sesuatu yang bisa menarik bagi orang lain untuk ikut brgabung menadi relawan Sedekah Rombongan. Selain itu, ketika Relawan melakukan kegiatan di Sedekah Rombogan, relawan dianjurkan untuk mengenalkan Sedekah Rombongan kepada orang-orang yang dijumpainya. Jadi setiap relawan mempunyai kewajiban untuk menyampaikan kepada orang lain tentan Sedekah Rombongan untuk bersama-sama mengajak pada kebaikan. Hal pertama yang perlu disiapkan untuk menjadi relawan Sedekah Rombongan adalah niat yang tulus dari hati. Relawan atau kurir Sedekah Rombongan bukanlah suatu kegiatanatau perketrjaan yang bisa dianggap main-main. Oleh karena itu, seseorang yang bertahan menjadi relawan atau kurir Sedekah Rombongan biasanya adalah orang-orang yang mempunyai niat dan tekad yang kuat untuk membantu sesama.

Kesiapan mental atau niat diakui sangat penting untuk menjadi relawan di Sedekah Rombongan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Narasumber dua.

> "....tentu yang pertama kita siapkaan itu mental ya. Karna biasanya yag paling pertaama mereka tanyakan itu gaji. Gajinya berapa, sedangkan kita disini kan di sedekah ombongan ini tidak dgaji. Banyak yg masi belum paham. Terus relawan relawan yang sudah senior

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> yang sudah lama di sr ini mereka memberikan breving dan pengetahuan lah kepada calon calon relawan yang baru masuk. Bagaimana caranya membuat calon relawan tersebut menjadi tertarik dan tetepa menjadi relawan di sedekah rombongan....” (N1, N2, 07-08-2018).[90]

Syarat pertama menjadi relawan adalah kesiapan mental. Hal ini dikarenakan pekerjaan sebagai relawan atau kurir Sedekah Rombongan tidak digaji. Oleh karena itu, niat membantu sesama harus mendasar dengan kuat dalam diri setiap relawan. Relawan senior akan memberikan pemahaman dan motivasi bagi relawan baru untuk tetap tertarik dan bertahan menjadi relawan Sedekah Rombongan.

Sedekah Rombongan melakukan proses rekrutmen melalui beberapa tahapan. Hal ini disampaikan oleh Narasumber 1, narasumber 2, dan narasumber 3.

> “....setelah ngisi form, kirim ktp, foto, dan kita himbau dan bombing untuk move dan main ke rumah singgah. Untuk melihat situasi dan kegiatan kita itu bgaiamna. Setelah itu kita evaluasi anak ini bagaimana, kesunggahannya bagaimana, kita nilailah, setelah menikuti 2-3 kali move baru kita masukkan penilaian. grup. Itu pun bukan grrup inti dulu. Grup sub lah lebih kecil dari grup inti. (N1, 07-07-18).[91]

> “....mulai dari depndaftaram kita ada yang namanya form kurir, kita minta calon kurir untuk mengisi form kurir taadi, foto ktp, foto diri. Trus alasan Ingin bergabung disedekah rombongan Surabaya ini apa.

[90] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

[91] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Dulu pas mais jaman jamannya Surabaya baru buka emang ada sepertti tes wawancara, tetapi seiring bertambahnya wwaktu ditambah kesibukan masing masing kurir dan meminimalisir waktu jadi kita ajak calon kurir itu main main ke rumah ssinggah untuk mengetahui bagaimana keadaan disana, interakssi langsung dengan pasien pasien kita, kita ajak ke rumah rumah pasien dampingan kita. ya habis itu kita pantau dulu 22 minggu sampai 1 bulan. Keseriusan dia sampai mana sih, karna kan relawan disini free tidak dibayar Allah langsunhg yg bayar nanti. Kalo missal dalam 1 bulan relawan itu aktif banget. Maka kita langsung masukkan ke grup inti kita....” (N2,07-07-18).[92]

> “....ya untuk prosesnya ya seperti tadi itu terus diliat kesungguhnnya dia menjadi kuir itu bagaimana. Kita liat dulu 1-2 bulan, apa anak ini aktif membantu sr, atau setelah 1-2 bulan mereka mundur. Ya semacam ditunukin lah diperkenalkan tentang sr, pendekatan ke pasien pasien. Ya kita dievaluasi dulu seniat apasih kita jadi kurir, seteelah diliat emang bener bener, sering terjun kelapangan baru dimasukkan ke grup. Dan juga tiap beberapa bulan sekali kita adakan pembersihan....” (N3, 08-07-18).[93]

Sedekah Rombongan melakukan perekrutan dalam beberapa tahapan. Yaitu dimulai dari pengisian formulir pendaftaran formulir relawan. Relawan perlu mengisi formulir dan menyertakan domisili relawan. Hal ini dikarenakan setiap relawan akan ditempatkan sesuai domisili mereka masing-masing. Setelah itu, relawan bisa menyertakan fotokopi ktp dan foto diri. Setelah itu relawan akan melalui sedikit interview mengenai alasan bergabung dengan Sedekah Rombongan.

[92] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

[93] Hasil Wawancara dengan Narasumber 3, tanggal 08 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Relawan juga diharruskan mengikuti rakorda. Disitu relawan akan diberikan bekal pegetahuan atau bimbingan tentang segala hal yang berkaitan dengan Sedekah Rombongan. Setiap relawan diwajibkan minimal satu kali mengikuti rakorda. Relawan juga akan dipatantau kinerjanya di dua sampai tiga bulan pertama. Apabila sesuai dengan kinerja yang diharapkan Sedekah Rombongan. Maka relawan baru tersebut akan dimasukkan ke dalam Grup inti Sedekah Rombongan.

f. Output

Sedekah Rombongan menginginkan relawan yang baik melalui sistem rekrutment yang diterapkan. Narasumber satu dan nara sumber dua menjelaskan tentang relawan yang dihasilkan dari sistem rekrutmen yang diterapkan di Sedekah Rombongan.

> ".....Kita kan menerapkan sistem perekrutan yang begitu mudah untuk kurir itu tentunya karna memang kan kita hanya ingin seseorang yang ikhlas. Meskipun dia tidak mempunyai keahlian khusus, tapi dia memiliki rasa kepedulian yang tinggi untuk membantu sesama itukan bagus untuk kita. Naahh makanya kita tidak terlalu ribet dalam merekrut, karna kita hanya butuh orang-orang ikhlas, toh disini kita kan gak dibayar sama sekali, malah terkadang kita harus rela mengeluarkan materi dari kantong pribadi...." (N1,07-07-18).[94]

> "....Yaa biasanya dari perekrutan yang seperti itu memang mudah yaa mbak, tidak terlalu ribet untuk menjadi relawan disini. Kalau relawan-relawan disini yaa tentunya ada yang bertahan lama ada yang Cuma sebentar karena gak kuat mungkin, apalagi kan kita

[94] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> disini beneran sukarela tanpa adanya upah atau gaji. Jadi wajarlah kalau kita menerapkan perekrutan yang bisa dibilang mudah, akan tetapi untuk prosedur persyaratan atau identitas calon relawan itu tetap kita anggap penting..." (N2,07-07-18).[95]

Sedekah Rombongan menerapkan sistem rekrutemen yang terbilang mudah. Hal ini dikarenakan Sedekah Rombongan hanya menginginkan seseorang yang benar-benar ikhlas bergabung dengan Sedekah Rombongan. Sedekah Rombongan tidak memberikan gaji atau upah berupa materi terhadap para relawan. Semua relawan dituntut untuk memiliki inisiatif dan keinginan sendiri untuk peduli dan ikhlas membantu sesama. Meskipun demikian, Sedekah Rombongan tetap memberikan persyaratan yang lebih untuk relawan yang dibutuhkan dengan keahlian khusus. Sedekah Rombongan juga menganggap penting untuksetiap relawan perlu memiliki identitas yang jelas. Oleh karena itu, Sedekah Rombongan mewajibkan semua relawan untuk mengisi formulir, menyertakan KTP, dan foro diri.

g. Feedback

Evaluasi juga dibutuhkan dalam kegiatan rekrutmen. Sedekah Rombongan melakukan evaluasi dalam melakukan rekrutmen. Hal ini dijelaskan oleh Narasumber 1 dan Narasumber 2.

> ".....Biasanya dari kurir sendiri itu emang oerlu evaluasi yajadi kita biasanya adakan evaluasi setiap 3 bulan sekali. Dari situ kita harus tau bagaimana pergerakan kurir itu bagaimana. Sesuai niat awal mereka ingin ngurir.sebeerapa manfaat dia. Selain itu juga pasti mereka mengevaluasi diri

[95] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> mereka sendiri. Apakah cocok atau tidsk berada ddi sr. maka dari itu kadang ada yang mereka keluar sendriri ataau kita yg keluarkan....” (N1, 07-07-18).[96]
>
> “.....Untuk yang relawan baru kita buatkaan grup sementara. Khusus unttuk relawan baru. Dan dari sana aada relawansenior yang memantaau di grup tersebut. Kalo missalnya sudah paham dan dinilai aaktif baru mereka dimasukkan kepada grup inti. Yang tidak aktif tidak kita masukkan....” (N2,07-08-18).[97]

Kurir atau relawan perlu dilakukan evaluasi dalam kinerjanya. Sedekah Rombongan melakukan evaluasi biasanya melakukan evaluasi selama 3 bulan sekali. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pergerakan kurir. Evaluasi dapat menunjukkan kecocokan atau tidaknya relawan tersebut masih berada di Sedekah Rombongan. Oleh karena itu, relawan dibuat grup khusus untuk relawan baru. Hal ini bertujuan untuk memudahkan proses evaluasi. Relawan yang konsisten akan dimasukkan kedalam grup inti, dan relawan yang kurang aktif bisa dikeluarkan dari grup.

Hal yang berkaitan dengan penindakan tentang evaluasi terhadap kurir dijelaskan oleh Narasumber 1 dan Narasumber 2 dalam beberapa pernyataan berikut ini.

> “....ya yang tidak aktif. Kan setiap pergerakan itu ada laporanny ada interaksi di grup. nah disitu kita pantau selama1-2 bulan. Jika ga ada interaksi sama sekali disitu timbul tanda Tanya. Ngapain dia ikut kurir tapi tidk ada

[96] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

[97] Hasil Wawancara dengan Narasumber 2, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> kontribusinya. Satelah 2-3 bulaan dia tetep maka dari situ kita tindak lanjuti. Lebih baik dikeluarkan. Tapi dikeluarkan disini bukan pyur dikeluarkan. Jadi kalo suatu saat mereka ingin bergabung lagi kita masih terbuka....” (N1,07-07-18).[98]

> “....Biasanya kita Tanya 2-3 kali. Kalo missal 1-2 bulan tidak menghubungi kita lagi ya kita tindak lajuti kalo missal sudah tidak sanggup lagi ya kita keluarkan....” (N2.07-07-18).[99]

Relawan yang tidak aktif bisa diketahui melalui grup. Hal ini dikarenakan semua kegiatan yang dilakukan relawan akan dilaporkan di grup. Grup bisa dijadikan alat untuk mengawasi kinerja relawan. Hal ini dilakukan dalam jangka waktu dua sampai tiga bulan. Relawan yang tidak aktif selama waktu tersebut akan dikeluarkan dari grup. Akan tetapi, apabila suatu saat relawan tersebut ingin kembali menjadi relawan, maka ia tetap bisa menjadi relawan dengan menghubungi kembali pihak Sedekah Rombongan.

2. Keterlibatan komponen pelaksanaan rekrumen relawan

   a. Sumber Daya Manusia

Sedekah Rombongan melibatkan beberapa komponen sumber daya manusia dalam melakukan rekrutmen. Sedekah Rombongan menugaskan beberapa bagian dalam proses rekrutmen. Hal ini dijelaskan oleh Narasumber satu dan Narasumber dua.

> “....biasanya kita ada tim sosmed, humas, itu sosmed mereka yang bikin selebaran, poster,trus disebarkan di sosmed. Untuk perekrutan. Dan tim sosmed sendiri itu

[98] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.
[99] Hasil Wawancara dengan Narasumber 2, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> pusatnya di semarang. Tiap kota juga memiliki tim sosmed. Kalo seperti srupdate itu yg handle sosmeed pusat. Jadi alurnyaa sosmed daerah terus ke sosmed pusat....” (N1,07-07-18).[100]
>
> “.....semua kurir. Jadi terkadang temen temen kurir itu membawatemen mereeka sendiri. Missal si A membawa si B naanti temen temen yg lain itu bantu memantau si A dan si B. missal aktif ya kita rangkul kalo enggaak ya kita biarkan. Dan yang pasti dari suara para kurir yang lain uga bisa jadi penilaian bagi mereka.. kalo dari saya hanya memberi penilaian saja. Untuk keputusan tetep bersama. Missal,belum waktunya, kita pantau dulu aja, oke sudah layak. Baru kita masukkan grup. Dan yyang menghimpun data seperti form form kurir itu ada bagian database, mas tino sama mb riani yang bagian mengumpulkan data kurir. Dan nanti setiap kurirmempunyai nomer id masing masing. Agar lebih rapid an ketika kita move di rumah sakit itu ada tanda pengenalan. Oiya dan sebelum masuk sebagai kurir kita ytawarkan dia mau dibagian mana seperti MTSR (Mobil Tanggap Sedekah Rombongan), keuangan, humas, RSSR (Rumah singgah sedekah rombongan), itu mereka bisa milih dimana mereka bisa membantu....” (N2.07-07-18).[101]

Sedekah Rombongan memiliki tim sosial media. Tim ini bertugas membuat untuk membuat info-info menarik seperti halnya poster, selebaran, dan lain-lain yang kemudian akan disebarkan di sosial media. Setiap kota memiliki tim sosial media tersendiri. Tim sosmed harus selalu update informasi yang bekaitan dengan Sedekah Rombongan. Sedekah Rombongan juga memiliki bagian humas yang bertugas menginformasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan Sedekah Rombongan. Salah satunya adalah hal yang berkaitan dengan

[100] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.
[101] Hasil Wawancara dengan Narasumber 2, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rekrutmen. Semua relawan atau kurir juga terlibat dalam perekrutan relawan atau kurir baru. Relawan biasanya mengajak temen atau kerabat untuk ikut menjadi relawan juga di Sedekah Rombongan. Setiap relawan bisa saling mengajak, saling mengawasi, dan saling memotivasi Pengambilan keputusan tentang dikeluarkan atau dimasukkannya relawan biasanya diambil secara bersama-sama. Hal ini dikarenakan semua relawan punya penilaian masing-masing terhadap kinerja relawan lain.

b. Sarana dan Prasarana

Sedekah Rombongan adalah gerakan yang banyak menggunakan sarana sosial media sebagai media informasi. Narasumber satu dan Narasumber dua menjelaskan mengenai Sarana yang digunakan Sedekah Rombongan dalam melakukan rekrutmen.

> ".....kita disini memang banyak aktifitas yang kita informasikan itu melalui sosial media, bahkan kita punya banyak relawan juga banyak donatur yaa karena penyebaran yang kita gencarkan melalui sosial media. Termasuk juga dalam hal perekrutan relawan baru itu juga berasal dari sosial media kebanyakan yaa. Memang ada juga biasanya karena ajakan dri perseorangan pribadi dari mulut ke mulutlah, ada juga karna lihat poster, ada juga karena datang saat kita buka stan, ada juga yang pas datang langsung ke kantor atau rumah singgah itu mereka langsung tertarik langsung tergerak hatinyalah...." (N1, 07-07-18).[102]

> "....memang sarana yang kita pakai dan kita utamakan adalah media sosial. Semua aktifitas kita semuanya ada disitu. Orang gabung sama kita banyak karena lihat akun sosmed kita. Ada juga karena lihat pster, atau

[102] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> karena melakukan langsung ke kantor atau rumah singgah kita. Setelah melihat kondisi-kondisi pasien kita gitu..." (N2.07-07-18).[103]

Media sosial adalah sarana utama yang digunakan Sedekah Rombongan dalam segala hal. Salah satunya adalah dalam proses menarik relawan atau donatur baru. Oleh karena itu dinilai bahwa sosial media adalah sarana utama yang menjadi alasan semakin berkembangnya Sedekah Rombongan. Sedekah Rombongan memuat segala hal yang berkaitan dengan kegiatan Sedekah Rombongan di akun media sosial Sedekah Rombongan. Hal ini yang membuat relawan ataupun donatur tertarik untuk bergabung. Selain itu, sarana yang digunakan oleh Sedekah Rombongan adalah mengajak secara personal atau dari mulut ke mulut. Sedekah Rombongan juga memiliki kantor sekaligus rumah singgah bagi para pasien Sedekah Rombongan. Orang-orang bisa langsung mengunjungi rumah singgah dan bisa langsung mendaftarkan diri menjadi relawan Sedekah Rombongan. Sedekah Rombongan juga membuat poster atau selebaran-selebaran yang bisa menarik relawan atau donatur. Sedekah Rombongan juga membuka stand saat ada acara-acara tertentu seperti halnya saat *car free day*. Hal-hal terssebut yang digunakan Sedekah Rombongan dalam proses mengajak orang-orang untuk bergabung dengan Sedekah Rombongan.

[103] Hasil Wawancara dengan Narasumber 2, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Data

1. Sistem Rekrutmen Relawan

Rekrutmen diperlukan untuk membantu kinerja suatu organisasi. Rekrutmen bisa dilakukan dalam waktu-waktu yang telah ditentukan. Sedekah Rombongan melakukan rekrutmen tergantung permintaan dan dalam beberapa cara. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Narasumber 1 sebagai berikut;

> "…..kalo rekrutmen itu tergantung dari permintaan saja, jadi kita itu tidak rekrut secara khusus. Jadi kita ada 2 cara. Lewat web, sama langsung ke daearah daerah asal. Missal Surabaya ya langsung ke rumah singgah…." (N1, 07-07-18).[104]

Rekrutmen dilakukan sesuai dengan adanya permintaan. Perekrutan tidak dilakukan secara khusus. Sedekah Rombongan memilik dua cara dalam melakukan rekrutmen, yaitu melalui website dan langsung ke rumah singgah. misalnya, untuk daerah Surabaya bisa langsung ke rumah singgah Sedekah Rombongan daerah Surabaya.

Narasumber 2 memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang kapan dilakukannya rekrutmen. Narasumber 2 mengatakakan sebagi berikut;

> "…..setiap bulaan. Jadi kmarin kita itu waktu cfd di bungkul kita kayak buka stand disana memperkenalkan apa itu sr, ada ambulan kita juga, akhirnya kaan dengan begitu banyak orang yang peenasaran akhirnya kita ceritakan apa itu sedekah rombongan. Trus mereka juga ada yang tertarik menjadi kurir. Tapi pada waktu itu banyak domisili mereka bukan dari Surabaya maaka kita alihkan kepada daerah

[104] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> yang sesuai dengan domisili mereka. Missal jakartaa, jogja, sidoarjo, malang dll….” (N2, 07-07-18).[105]

Rekrutmen bisa diadakan setiap bulan. Sedekah Rombongan membuka stand di taman bungkul saat *car free day*. Hal ini dilakukan untuk memperkenalkan kepada semua orang tentang Sedekah Rombongan. Kegiatan ini bisa mengundang orang-orang untuk tertarik bergabung dengan Sedekah Rombongan, baik sebagai donatur maupun sebagai relawan atau kurir. Apabila dari partisipan berdomisili di luar daerah Surabaya, maka akan diarahkan pada alamat Sedekah Rombongan yang sesuai dengan domisili partisipan.

a. Tujuan

Segala sesuatu hal yang terjadi memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai. Suatu organisasi menerapkan sebuah sistem tentunya berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi tersebut. Salah satunya dalam hal sistem rekrutmen.

Tujuan merupakan sasaran atau hasil yang diinginkan. Tujuan sangatlah penting karena tanpa tujuan yang jelas segala sesuatu pasti akan berantakan tetapi dengan tujuan yang jelas akan lebih besar kemungkinan untuk tercapai sasarannya. Begitu juga dengan sistem, sistem yang baik adalah sistem yang memiliki tujuan yang jelas dan terukur yang memungkinkan untuk dicapai dan memiliki langkah-langkah yang terstruktur untuk

[105] Hasil Wawancara dengan Narasumber 2, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapainya. Dengan begitu kemungkinan besar sistem itu akan bisa mencapai tujuannya sesuai dengan apa yang telah menjadi tujuannya.[106]

Sedekah Rombongan memiliki tujuan tertentu dalam melakukan rekrutmen. Hal-hal mengenai tujuan Sedekah Rombongan melakukan rekrutment dijelaskan oleh Narasumber 1 dan Narasumber 2.

> "……tujuannya rekrutmen itu, kan kadang ada kurir yang keluar masuk ya, ada yang aktif, tidak aktif, makanya kalo sudahs eperti itu jika dilapangan hanya beberapa orang saja yang bergeraak baru kita buka rekrutmen. Ya tadi itu lewat sosmed, lewat mulut kemulutlah. Selain itu ya tujuannya agar pergerakan ke pasie pasien itu memudahkan. Kan kalo lebihbanyak sdm lebih mudah pergerakannya…." (N1,07-07-18).[107]

> "…. kita tujuannya disini untuk mengajak orang orang melakukan kebaikan. Jadi tujuan kita untuk merangkul semua orang, ayo dog kita sama sama ke surga, biar hidup ini makin berkah makin banyak manfaatnya…." (N2,07-07-18).[108]

Sedekah Rombongan melakukan rekrutmen memiliki tujuan yang positif, diantaranya adalah untuk mengajak orang pada kebaikan, dan menambah sumberdaya manusia dalam membantu kinerja Sedekah Rombongan. Sedekah Rombongan menginginkan semua orang bisa memberikan manfaat bagi sesame manusia. Sumber daya manusia yang banyak juga bisa membuat pergerakan

[106] Rohmat Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen,* 2013, Graha Ilmu, Yogyakarta, hal. 5
[107] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.
[108] Hasil Wawancara dengan Narasumber 2, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam misi berbagi terhadap sesame bisa lebih efektif. Oleh karena itu, Sedekah Rombongan melakukan rekrutmen dari berbagai sistem, mulai dari sistem *online,* mulut ke mulut, dan membuka stan.

Sedekah Rombongan menerapkan perekrutan yang dilakukan setiap saat dikarenakan kebutuhan terhadap relawan selalu terjadi setiap saat. Sedekah Rombongan memiliki tujuan yang baik dalam melakukan sistem rekrutmen yang diterapkan. Sistem perkerutan yang dilakukan Sedekah Rombngan dinilai lebih sederhana dan lebih mudah dibandingkan dengan sistem perekrutan di organisasi lain. Hal ini dikarenakan Sedekah Rombongan hanya membutuhkan seseorang yang rela memberikan tenaga dan waktunya untuk membantu sesama tanpa dibayar dengan materi. Oleh karena itu, sistem perekrutan dilakukan dengan sederhana. Hal ini dikarenakan tujuan dari perekrutan adalah untuk menemukan orang yang tegerak hatinya untuk membantu orang lain yang membutuhkan tenaganya.

b. Batasan

Setiap sistem memerlukan adanya batasan-batasan tersendiri untuk memperjelas cakupan dari sistem tersebut. Hal ini juga bisa membuat sistem lebih mudah dipahami. Sistem juga dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Batas sistem merupakan hal penting yang harus ditentukan dari awal karena dengan batas yang jelas maka sistem lebih mudah untuk didefinisikan dan dimengerti. Tanpa adanya batas maka sistem akan meluas hingga kita susah untuk mendeskripsikan. Batas sistem untuk menentukan sub-sub sistem mana yang tidak terlibat didalam sistem.[109]

Sistem perekrutan di Sedekah Rombongan memiliki perbedaan disetiap sistem perekrutan relawan. Hal ini dijelaskan oleh narasumber satu dalam penelitian ini.

> "… kalau disini itu ya mbak, sistem perekrutannya kan terbilang mudah yaa. Tapi itu antar sistem perekrutan tetap memiliki batasan-batasan. Misalnya dalam perekrutan kurir atau relawan biasa akan berbeda dengan sistem perekrutan untuk relawan-relawan yang membutuhkan keahlian khusus. Seperti halnya bagi relawan yang ahli dalam pengelolaan website. Tentunya kan kita perlu mendapatkan relawan yang benar-benar ahli dalam tersebut. jadi persyaratan dan tesnya akan lebih panjang dari sistem perekrutan kurir biasa. Yaa kurang lebih seperti itulah contohnya yaaa, contohnya lagi misalnya untuk sopir ambulance, disitu persyaratannya gak Cuma ktp sama foto diri, tapi juga harus menunjukkan SIM gitu mbak.…." (N1, 07-07-18)[110]

Sedekah Rombongan memiliki sistem perekrutan yang mudah. Setiap sistem perekrutan memiliki batasan-batasan tersendiri. Seperti halnya perekrutan kurir biasa akan berbeda dengan perekrutan relawan yang membutuhkan keahlian khusus.

[109] Rohmat Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen,* 2013, Graha Ilmu, Yogyakarta, hal. 6
[110] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Contohnya pada relawan dibidang pengelolaan website akan berbeda persyaratannya dengan relawan biasa atau kurir. Relawan dibidang tertentu memili persyaratan atau tes yang khusus. Relawan dibidang pengelolaan website tentunya adalah orang yang benar-benar ahli dibidang tersebut. Relawan untuk supir ambulan tentunya tidak hanya menyetorkan KTP dan foto diri saja, tentunya juga perlu menyertakan SIM.

Sedekah rombongan membagi batasan sistem di setiap daerah. Sistem perekrutan anggota berbeda-beda sesuai dengan posisi yang diinginkan. Posisi yang membutuhkan keahlian khusus akan melalui proses pengetesan terebih dahulu, seperti halnya posisi dalam mengatur website. Posisi tersebut akan diisi oleh orang yang benar paham dalam urusan IT atau pembuatan dan pengelolaan website.

c. Komponen

Secara sederhana subsistem merupakan komponen-komponen atau sistem-sistem yang lebih kecil yang ada didalam sistem itu sendiri. Penentuan sub sistem merupakan hal yang penting untuk member batasan antara lingkungan dalam dengan lingkungan luar. Dengan menentukan sub-sub sistem dengan baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau tepat maka sistem itu akan lebih mudah untuk difahami dan diklasifikasikan.[111]

Sedekah Rombongan melibatkan beberapa unsur dalam melakukan rekrutmen. Sedekah Rombongan menugaskan beberapa bagian dalam proses rekrutmen. Hal ini dijelaskan oleh Narasumber satu dan Narasumber dua.

> "....biasanya kita ada tim sosmed, humas, itu sosmed mereka yang bikin selebaran, poster,trus disebarkan di sosmed. Untuk perekrutan. Dan tim sosmed sendiri itu pusatnya di semarang. Tiap kota juga memiliki tim sosmed. Kalo seperti srupdate itu yg handle sosmeed pusat. Jadi alurnyaa sosmed daerah terus ke sosmed pusat...." (N1, 07-07-18).[112]

> ".....semua kurir. Jadi terkadang temen temen kurir itu membawatemen mereeka sendiri. Missal si A membawa si B naanti temen temen yg lain itu bantu memantau si A dan si B. missal aktif ya kita rangkul kalo enggaak ya kita biarkan. Dan yang pasti dari suara para kurir yang lain uga bisa jadi penilaian bagi mereka.. kalo dari saya hanya memberi penilaian saja. Untuk keputusan tetep bersama. Missal,belum waktunya, kita pantau dulu aja, oke sudah layak. Baru kita masukkan grup. Dan yyang menghimpun data seperti form form kurir itu ada bagian database, mas tino sama mb riani yang bagian mengumpulkan data kurir. Dan nanti setiap kurirmempunyai nomer id masing masing. Agar lebih rapid an ketika kita move di rumah sakit itu ada tanda pengenalan. Oiya dan sebelum masuk sebagai kurir kita ytawarkan dia mau dibagian mana seperti MTSR (Mobil Tanggap Sedekah Rombongan), keuangan, humas, RSSR (Rumah singgah sedekah rombongan), itu mereka bisa milih dimana mereka bisa membantu...." (N2,07-07-18).[113]

---

[111] Ibid.
[112] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.
[113] Hasil Wawancara dengan Narasumber2, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedekah Rombongan memiliki tim sosial media. Tim ini bertugas membuat untuk membuat info-info menarik seperti halnya poster, selebaran, dan lain-lain yang kemudian akan disebarkan di sosial media. Setiap kota memiliki tim sosial media tersendiri. Tim sosmed harus selalu update informasi yang bekaitan dengan Sedekah Rombongan. Semua relawan atau kurir juga terlibat dalam perekrutan relawan atau kurir baru. Relawan biasanya mengajak temen atau kerabat untuk ikut menjadi relawan juga di Sedekah Rombongan. Setiap relawan bisa saling mengajak, saling mengawasi, dan saling memotivasi Pengambilan keputusan tentang dikeluarkan atau dimasukkannya relawan biasanya diambil secara bersama-sama. Hal ini dikarenakan semua relawan punya penilaian masing-masing terhadpa kinerja relawan lain.

Relawan memiliki alasan tersendiri untuk bergabung menjadi relawan di Sedekah Rombongan. Hal ini disampaikan oleh Narasumber 3 tentang faktor atau alasan menjadi realawan Sedekah Rombongan.

> **"....**faktor faktornya pertama, saya melihat kakak saya yang terjun leebih awal dissedekah rombongan. Awalnya saya gak tegaa liat orang sakit nah setelah lama kemudian saya ikut saya ikut kakak saya move. Move itu kayak menjemput, ngurusi pasien, jenguk pasien di rumah sakit. Dan akhirnya saya ingin ikut gabung menjadi relawan di sini. Dan faktor pertama itu alasan saya bergabung, sya melohat dhuafa yang sakit dan sakitnya menurut saya ga sakit biasanya, sakit yang menurut saya berat ya seperti kanker, tumor mata, anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> kecil jantung bocor disitu si saya merasa iba dan tergerak aja hati saya gitu...." (N3, 08-07-18).[114]

Faktor pertama yang menjadi alasan bergabung menjadi relawan adalah inspirasi. Relawan baru bisa terinspirasi dar relawan lama. Selain itu, alasan yang mendasari menjadi relawan adalah rasa kepedulian terhadap sesama. Relawan setelah merasakan kenikmatan menjalankan kegiatan membantu sesama akan merasakan ketertarikan untuk tetap bertahan menjadi relawan Sedekah Rombongan. Pasien Sedekah Rombongan memiliki penyakit yang tergolong penyakit berat, seperti halnya kanker, tumor mata, jantung bocor, dan lain-lain. Hal ini yang membuat hati menjadi tergerak untuk menolong.

Sedekah Rombongan memiliki subsistem yang berbeda dalam sistem perekrutan. Subsistem lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Hal ini diterapkan untuk memudahkan proses perekrutan relawan.

d. Input

Input merupakan semua kegiatan (pencatatan, pengertian, pengeditan) atau memasukkan data baik ataupun nonfisik. Untuk mendapatkan informasi yang akurat maka kita harus menentukan input data apa saja yang harus digunakan dengan tepat, dengan memilih input data kemungkinan besar akan memberikan informasi atau hasil yang kurang akurat tapi input data yang

[114] Hasil Wawancara dengan Narasumber 3, tanggal 08 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan apa yang kita butuhkan sangat memungkinka bisa memberikan informasi yang berkualitas .[115]

Sedekah Rombongan memiliki sumber relawan dari berbagai kalangan. Hal ini dijelaskan oleh Narasumber 1 dan Narasumber 2.

> ".....yang biasanya kita harapkan itu sebenernya dari kalangan anak mada. Kenapa/ karna mereka masih semangat semangatnya dan masih punya banyak waktu luang. Ysng masuk dari internal juga ada, ekseternal juga ada. Jadi biasanya yg sering seperti member get member. Jadi missal kurir disini merasa manfaat jadi mereka ngajak temennya untuk bergabung. Itu akan lebih aet karena dia bene bener paham dan mengalami manfaat efeknya menjadi kurir. Emang kebnayakan yg awet itu dari internal. Kalo yg eksternal itu kebanyakan ga awet karna biasanya hanya ikut ikut, mencoba, ada juga yg hanya ingin eksis habis itu hilang. Begitu. Lebih awet yang dari internal sejauh ini...." (N1, 07-07-18).[116]

> "....oiya ada juga yang mendaftar lewat website. Di website itu ada form kurir, dari admin website itu akan dikelola sesuai domisili calon kurir tadi. Missal di ssurabaya aakan diserahkan ke Surabaya, missal Jakarta akan diserahkaan ke Jakarta begitu. Habis itu dari admin web itu akan menyerahkan data calon kurir tadi ke masing masing kota sesuaai domisili kurir tadi. Setelah itu kita hubungi untuk dipanggil wawancaraa, dan kembali ke proses tadi itu...." (N2,07-07-18).[117]

Sedekah Rombongan mengharapkan relawan dari kalangan anak muda atau remaja. Hal ini diakrenakan anak muda lebih mempunyai semangat yang tinggi dan mempunyai lebih banyak

[115] Rohmat Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen,* 2013, Graha Ilmu, Yogyakarta, hal. 6
[116] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.
[117] Hasil Wawancara dengan Narasumber 2, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu luang. Sumber relawan bisa bersumber dari internal atau eksternal perusahaan. Internal ini diartikan bahwa relawan tersebut bergabung karena ajakan teman atau relawan lain yang sudah bergabung di Sedekah Rombongan. Eksternal diartikan bahwa relawan tersebut menjadi relawan karena keinginannya sendri melalui baca di sosial media atau yang lain. Relawan yang berasal dari lingkungan iternal perusahaan biasanya lebih mudah bertahan menjadi relawan Sedekah Rombongan. Relawan yang berasal dari sumber eksternal biasanya ikut menjadi relawan hanya karena alasan coba-coba, dan hanya ingin pamer. Relawan akan ditempatkan sesuai dengan domisili masing-masing. Hal ini dilakukan melalui database yang ada di Sedekah Rombongan. Setiap data yang berhubungan dengan relawan akan dimasukkan ke dalam database Sedekah Rombongan.

Sedekah Rombongan melakukan perekrutan dengan beberapa persyaratan yang sederhana. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Narasumber 1 berikut ini.

> "…...ya syarat syaratnya Cuma ngisi form kurir, oiya yang pertama lewat web kan ya, ya disana kan ada nomer hotline perdaerah kan sesuai domisili masing masing, ada yg langsung menghubungi hotline ada juga yg langsung ngisi form kurir di web itu. yang menghubungi hotline itu biasanya nelpon, trus kita minta nomer wa, setelah itu kita kirim form kurirnya buat diisi, trus foto ktp, foto diri, nah setelah itu kita saranin agar dia move dulu. Entah itu main ke rumah singgah, perenalan dengan pasien pasien, dengan tujuan melihat dimana sih kesungguhan dia,kita itu bisasnya melihat stelah minimal 2 kali move lah. Baru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> kita masukkan grup inti. Ada juga yg mana kita ga gegabah masukkan ke grup inti, jadi kita masukkan ke grup khusus, jadi kita kumpulin kurir kurir baru di grup itu dan disitu juga ada beberapa kurir senior yg bombing. Biar ddia paham dulu masalah sr. dan sop sr bagaimana dia udah paham baru kita masukkan ke grup inti. Udah sah jadi kuir. Dan sebenernya untuk menjadi kurir itu dia setidaknya mengikuti 1 kali rakorda. Rakorda disitu ka nada semacam bimbingan. Disitu akan dijelaskan sop sr itu bagaimana, menjadi kurir sr itu bagaimana,visi misi sr, tugasnya apa saja disitu akan dijelaskan. Jadi orang itu akan menjadi kurir sr ketika dia sudh mengikuti satu kali rakorda tersebut. Jadi untuk selanjutnya dia kan udah paham.jadi ya tinggal jalan aja sebagaimanakurir sr….” (N1, 07-07-18).[118]

Sedekah Rombongan memberikan syarat pendaftaran untuk mengisi formulir pendaftaran. Calon anggota bisa mengisi melalui website Sedekah Rombongan. Calon relawan diharapkan mengisi formulir sesuai dengan domisili calon relawan. Calon relawan bisa juga langsung menghubungi pihak Sedekah Rombongan melalui telepon maupun via *Chating*. Setelah mengisi formulir, Calon relawan disarankan untuk menyetorka fotokopi KTP dan foto diri. Setelah proses tersebut selesai, Calon relawan dianjurkan untuk move terlebih dahulu. Move disini diartikan sebagai aktivitas atau pergerakan yang berhubungan dengan kegiatan di Sedekah Rombongan. Setelah dilakukan pengamatan minimal dua kali move, apabila ditemukan kecocokan terhadap kinerja relawan, maka relawan tersebut bisa langsung dimasukkan ke dalam grup para relawan Sedekah Rombongan. Para relawan biasanya

[118] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimasukkan dalam grup khusus untuk relawan baru. Grup tersebut juga disertakan beberapa senior untuk membantu memberikan pemahaman pada relawan baru. Hal ini diperlukan untuk memberikan pemahaman bagi para anggota Sedekah Rombongan. Syarat untuk menjadi relawan yang lain adalah harys mengikuti rakorda minimal satu kali. Rakorda dijadikan sebagai sarana untuk memberikan bimbingan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Sedekah Rombongan, mulai dari pengenalan visi misi, program, sop, sistem kinerja, dan lain-lain. Peserta yang sudah mengikuti rakorda bisa menjadi relawan tetep di Sedekah Rombongan.

Sedekah Rombongan mendapatkan sumber relawan bisa berasal dari sumber internal atau eksternal. Oleh karena itu, proses pendataan relawan perlu diperhatikan. Setiap relawan perlu menyertakan formulir, ktp, dan foto diri sebagai persyaratan untuk menjadi relawan. Data tersebut akan dimuat dalam database Sedekah Rombongan.

e. Proses

Proses adalah suatu kegiatan yang merubah input sehingga menjadi output yang memiliki nilai tambah atau lebih berguna lagi. Dalam hal ini input dan output yang dimaksud adalah data menjadi informasi. Proses (pemrosesan) sangatlah penting untuk diperhatikan karena dengan proses yang tidak terstruktur maka hasilnya juga susah untk menjadi maksimal. Tapi jika langkah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langkah yang dilakukan terstruktur maka hasilnya akan lebih sempurna dan berkualitas. Sedekah Rombongan memiliki beberapa persiapan dalam melakukan rekrutment. Hal ini dilakukan untuk membuat rekrutmen bisa berjalan dengan baik. Berikut ini adalah proses serta tahapan yang dilakukan Sedekah Rombongan dalam melakukan perekrutan relawan :

1. Membuat pengumuman semenarik mungkin.

Narasumber 1 menjelaskan tentang persiapan perekrutan yang dilakukan Sedekah Rombongan.

> ".....pertama kita bikin pengumuman semenarik mungkin. Disitu juga kan sr itu mainnya di sosmed ya, disitu kita mainkan. Gimana caranya orang itu tertarik. Selain itu juga sambil move seperti bagi nasi, antar jemput pasien kita sambil mengenalkan sr dari situ orang jadi penasaran apasih sr itu. Dan untuk menjadi kurir itu untuk perisapannya yg pasti dari hati, tergerak dari hati itu sendiri. Jadi ga bisa dibikin main main. Jadi biasanya yg ingin menjadi kurir itu emang orang orang yang emang niat membantu sesama....." (N1, 07-07-18).[119]

Persiapan pertama yang dilakukan Sedekah Rombongan adalah membuat pengumuman yang menarik. Sosial media adalah sarana utama yang digunakan Sedekah Rombongan dalam banyak kegiatan. Soial media dimanfaatkan untuk memberikan sesuatu yang bisa menarik bagi orang lain untuk ikut brgabung menadi relawan Sedekah Rombongan. Selain itu, ketika Relawan melakukan kegiatan di Sedekah Rombogan, relawan dianjurkan

[119] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengenalkan Sedekah Rombongan kepada orang-orang yang dijumpainya. Jadi setiap relawan mempunyai kewajiban untuk menyampaikan kepada orang lain tentan Sedekah Rombongan untuk bersama-sama mengajak pada kebaikan. Hal pertama yang perlu disiapkan untuk menjadi relawan Sedekah Rombongan adalah niat yang tulus dari hati. Relawan atau kurir Sedekah Rombongan bukanlah suatu kegiatanatau perketrjaan yang bisa dianggap main-main. Oleh karena itu, seseorang yang bertahan menjadi relawan atau kurir Sedekah Rombongan biasanya adalah orang-orang yang mempunyai niat dan tekad yang kuat untuk membantu sesama.

Kesiapan mental atau niat diakui sangat penting untuk menjadi relawan di Sedekah Rombongan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Narasumber dua.

> "....tentu yang pertama kita siapkaan itu mental ya. Karna biasanya yag paling pertaama mereka tanyakan itu gaji. Gajinya berapa, sedangkan kita disini kan di sedekah ombongan ini tidak dgaji. Banyak yg masi belum paham. Terus relawan relawan yang sudah senior yang sudah lama di sr ini mereka memberikan breving dan pengetahuan lah kepada calon calon relawan yang baru masuk. Bagaimana caranya membuat calon relawan tersebut menjadi tertarik dan tetepa menjadi relawan di sedekah rombongan...." (N2,07-07-18).[120]

Syarat pertama menjadi relawan adalah kesiapan mental. Hal ini dikarenakan pekerjaan sebagai relawan atau kurir Sedekah

[120] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rombongan tidak digaji. Oleh karena itu, niat membantu sesama harus mendasar dengan kuat dalam diri setiap relawan. Relawan senior akan memberikan pemahaman dan motivasi bagi relawan baru untuk tetap tertarik dan bertahan menjadi relawan Sedekah Rombongan.

2. Mengisi Form kurir di website Sedekah Rombongan atau datang langsung ke RSSR (Rumah Singgah Sedekah Rombongan), foto KTP, SIM, foto diri.

   Sedekah Rombongan melakukan proses rekrutmen melalui beberapa tahapan. Hal ini disampaikan oleh Narasumber 1, narasumber 2, dan narasumber 3.

> "....mulai dari pendaftaran kita ada yang namanya form kurir, kita minta calon kurir untuk mengisi form kurir tadi, foto ktp, foto diri. Trus alasan Ingin bergabung disedekah rombongan Surabaya ini apa. Dulu pas mais jaman jamannya Surabaya baru buka emang ada sepertti tes wawancara, tetapi seiring bertambahnya wwaktu ditambah kesibukan masing masing kurir dan meminimalisir waktu jadi kita ajak calon kurir itu main main ke rumah ssinggah untuk mengetahui bagaimana keadaan disana, interaksi langsung dengan pasien pasien kita, kita ajak ke rumah rumah pasien dampingan kita. ya habis itu kita pantau dulu 22 minggu sampai 1 bulan. Keseriusan dia sampai mana sih, karna kan relawan disini free tidak dibayar Allah langsunhg yg bayar nanti. Kalo missal dalam 1 bulan relawan itu aktif banget. Maka kita langsung masukkan ke grup inti kita...."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedekah Rombongan melakukan perekrutan dalam beberapa tahapan. Yaitu dimulai dari pengisian formulir pendaftaran formulir relawan. Relawan perlu mengisi formulir dan menyertakan domisili relawan. Hal ini dikarenakan setiap relawan akan ditempatkan sesuai domisili mereka masing-masing. Setelah itu, relawan bisa menyertakan fotokopi ktp dan foto diri.

Pendaftaran bisa melalui website sedekah rombongan di www.sedekahrombongan.com/. , selain website Sedekah Rombongan memiliki beberapa aku resmi di instagram dengan user name @srupdate, twitter @sedekahrombongan, dan facebook @sedekahrombongan. Selain melalui media sosial Sedekah Rombongan memiliki majalah yang berenama Majalah Tembus Langit.

3. Wawancara

Dalam proses wawancara disampaikan oleh Narasumber 2

> "....oiya ada juga yang mendaftar lewat website. Di website itu ada form kurir, dari admin website itu akan dikelola sesuai domisili calon kurir tadi. Misal di surabaya akan diserahkan ke Surabaya, misal Jakarta akan diserahkan ke Jakarta begitu. Habis itu dari admin web itu akan menyerahkan data calon kurir tadi ke masing masing kota sesuaai domisili kurir tadi. Setelah itu kita hubungi untuk dipanggil wawancara, dan kembali ke proses tadi itu...." (N2,07-07-18).[121]

[121] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedekah Rombongan melakukan wawncara atau interview tidak terlalu banyak. Calon relawan hanya diberikan pertanyaan tentang alasan bergabung dan motivasi untuk bergabung dengan Sedekah Rombongan. Kesiapan mental juga dipertnyakan, hal ini dikarenakan Sedekah Rombongan tidak memberikan gaji atau upah terhadap para relawan.

4. Bimbingan sebelum menjadi kurir

Hal ini disampaikan oleh Narasumber narasumber 2, dan narasumber 3.

> "....setelah ngisi form, kirim ktp, foto, dan kita himbau dan bimbing untuk move dan main ke rumah singgah. Untuk melihat situasi dan kegiatan kita itu bgaiamna. Setelah itu kita evaluasi anak ini bagaimana, kesunggahannya bagaimana, kita nilailah, setelah menikuti 2-3 kali move baru kita masukkan penilaian. grup. Itu pun bukan grrup inti dulu. Grup sub lah lebih kecil dari grup inti. (N2,07-07-18).[122]

> "....ya untuk prosesnya ya seperti tadi itu terus diliat kesungguhnnya dia menjadi kuir itu bagaimana. Kita liat dulu 1-2 bulan, apa anak ini aktif membantu sr, atau setelah 1-2 bulan mereka mundur. Ya semacam ditunukin lah diperkenalkan tentang sr, pendekatan ke pasien pasien. Ya kita dievaluasi dulu seniat apasih kita jadi kurir, seteelah diliat emang bener bener, sering terjun kelapangan baru dimasukkan ke grup. Dan juga

[122] Hasil Wawancara dengan Narasumber 3, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tiap beberapa bulan sekali kita adakan pembersihan....". (N3,08-07-18).[123]

Setelah itu relawan akan melalui sedikit interview mengenai alasan bergabung dengan Sedekah Rombongan. Relawan juga diharuskan mengikuti rakorda. Disitu relawan akan diberikan bekal pegetahuan atau bimbingan tentang segala hal yang berkaitan dengan Sedekah Rombongan. Setiap relawan diwajibkan minimal satu kali mengikuti rakorda. Relawan juga akan dipatantau kinerjanya di dua sampai tiga bulan pertama. Apabila sesuai dengan kinerja yang diharapkan Sedekah Rombongan. Maka relawan baru tersebut akan dimasukkan ke dalam Grup inti Sedekah Rombongan.

5. Keputusan Penerimaan

Untuk menjadi kurir di Sedekah Rombongan, harus melewati beberapa proses sampai akhirnyandiputuskan menjadi kurir. Calon relawan resmi menjadi kurir apabila sudah masuk ke dalam grup inti kurir sedekah rombongan melalui grup WhatsApp.

Mutiara S Panggabean menyebutkan bahwa langkah-langkah atau dasar dalam rekrutmen karyawan adalah; [124]

[123] Hasil Wawancara dengan Narasumber 3, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Penerimaan pendahuluan

Rekrutmen dimulai dengan kunjungan yang dilakukan oleh calon pelamar ke bagian personalia. Hal ini sama halnya dengan sistem yang ada di Sedekah Rombongan. Seseorang yang ingin bergabung menjadi relawan di Sedekah Rombongan bisa mendatangi langsung ke kantor atau rumah singgah Sedekah Rombongan. Calon relawan juga bisa menghubungi melalui website atau kontak lain yang tersedia.

2) Pemeriksaan berkas lamaran

Tim penyeleksi, menyeleksi surat lamaran yang telah masuk ke perusahaan sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Bagi pelamar yang memenuhi syarat akan dipanggil untuk mengikuti rekrutmen selanjutnya dan bagi pelamar yang tidak memenuhi syarat berarti gugur. Hal ini juga diterapkan di Sedekah Rombongan. Setelah calon relawan menyerahkan berkas yang dibuthkan, maka berkas tersebut akan diperiksa dan dimasukkan di database Sedekah Rombongan. Setelah itu calon relawan bisa mengikuti kegiatan selanjutnya.

3) Tes pekerjaan

Tes ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai calon karyawan yang disesuaikan dengan pekerjaan

[124] Mutiara S Panggabean, Manaajemen Sumber Daya Manusia,2002, Jakarta:Ghalia Indonesia, Hal.33-35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang akan diterimanya. Hal ini dilakukan di Sedekah Rombongan saat melakukan rekrutmen. Sebelumnya akan ditanyakan relawan berminat untuk menjadi relawan dibagian apa. Setelah itu baru dilanjutkan dengan penilaian atau tes pekerjaan.

4) Wawancara

Bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan si pelamar dan untuk menentukan apakah si pelamar diterima atau tidak. Sedekah Rombongan melakukan wawncara atau interview tidak terlalu banyak. Calon relawan hanya diberikan pertanyaan tentang alasan bergabung dan motivasi untuk bergabung dengan Sedekah Rombongan. Kesiapan mental juga dipertnyakan, hal ini dikarenakan Sedekah Rombongan tidak memberikan gaji atau upah terhadap para relawan.

5) Pemeriksaan latar belakang dan referensi

Bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai perilaku pelamar pada masa lalu dan memeriksa kebenaran isi formulir lamaran. Hal ini juga turut diperhatikan di Sedekah Rombongan. Hal ini dikarenakan bisa lebih mudah dalam spesifikasi pekerjaan terhadap relawan.

6) Tes kesehatan

Memeriksa kesehatan fisik si pelamar yang bertujuan untuk membawa dampak buruk bagi perusahaan jika tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diantisipasi dari awal. Melindungi perusahaan dari masuknya penyakit menular. Hal ini juga turut diperhatikan dalam Sedekah Rombongan. Hal ini dikarenakan pekerjaan utama dalam Sedekah Rombongan selalu berhubungan dengan orang-orang sakit atau pasien yang mempunyai penyakit berat.

7) Wawancara dengan atasan langsung

Atasan merupakan orang yang bertanggung jawab atas pekerjaan baru. Atasan langsung mempunyai wewenang untuk mengevaluasi kecakapan teknis pelamar dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pelamar tentang pekerjaan yang dijalani secara lebih tepat. Wawancara di Sedekah Rombongan dalam proses rekrutmen biasanya dilakukan langsung dengan koordinator setiap daerah. Hal ini bisa menjadi lebih efektif dan efisien dalam proses perekrutan relawan.

8) Ulasan pekerjaan sebenarnya

Sebelum karyawan diterima bekerja akan diberitahukan mengenai jenis pekerjaan, peralatan yang digunakan dan keadaan perusahaan untuk menghindari ketidakpuasan karyawan setelah karyawan diterima. Sedekah Rombongan menganjurkan setiap calon relawan terlebih dahulu harus mengikuti rakorda minimal satu kali. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman bagi relawan tentang sedekah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rombongan, SOP, dan pemahaman mengenai deskripsi pekerjaan relawan tersebut.

9) Keputusan penerimaan

Tahap akhir dalam proses rekrutmen. Atasan langsung yang akan memutuskan diterima atau ditolaknya pelamar setelah mempelajari serangkaian proses rekrutmen. Keputusan penerimaan relawan di Sedekah Rombongan dilakukan berdasarkan keputusan bersama dengan para relawan senior. Hal ini dikarenakan relawan mempunyai penilain tersendiri terhadpa relawan-relawan baru. Oleh karena itu, setiap keputusan selalu dilakukan berdasarkan keputusan bersama. Kinerja relawan akan dievaluasi dalam waktu dua sampai tiga bulan.

Proses sitem perekrutan di Sedekah Rombongan dimulai dari persiapan perekrutan, persyaratan rekrutment, metode perekrutan, hingga langkah-langkah yang dilakukan dalam proses perekrutan. Semua hal tersebut telah dilakukan di Sedekaha Rombongan. Sedekah Rombongan melakukan proses rekrutmen sesuai dengan kebutuhan yang ada di Sedekah Rombongan. Oleh karena itu, setiap proses perkrutan dilakukan secepat mungkin. Calon relawan hanya perlu mempersiapkan persyaratan hingga mengikuti bimbingan dan penilaian tehadap kinerjanya selam dua sampai tiga bulan diawal pekerjaaannnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Output

Output merupakan hasil dari input yang diproses, output sering disebut sebagai informasi. Yang membedakan output dengan input adalah output nilainya sudah tambah dan nilainya lebih manfaat bagi pengguna.

Sedekah Rombongan menginginkan relawan yang baik melalui sistem rekrutment yang diterapkan. Narasumber satu dan nara sumber dua menjelaskan tentang relawan yang dihasilkan dari sistem rekrutmen yang diterapkan di Sedekah Rombongan.

> ".....Kita kan menerapkan sistem perekrutan yang begitu mudah untuk kurir itu tentunya karna memang kan kita hanya ingin seseorang yang ikhlas. Meskipun dia tidak mempunyai keahlian khusus, tapi dia memiliki rasa kepedulian yang tinggi untuk membantu sesama itukan bagus untuk kita. Naahh makanya kita tidak terlalu ribet dalam merekrut, karna kita hanya butuh orang-orang ikhlas, toh disini kita kan gak dibayar sama sekali, malah terkadang kita harus rela mengeluarkan materi dari kantong pribadi...." (N1, 07-07-18).[125]

> "....Yaa biasanya dari perekrutan yang seperti itu memang mudah yaa mbak, tidak terlalu ribet untuk menjadi relawan disini. Kalau relawan-relawan disini yaa tentunya ada yang bertahan lama ada yang Cuma sebentar karena gak kuat mungkin, apalagi kan kita disini beneran sukarela tanpa adanya upah atau gaji. Jadi wajarlah kalau kita menerapkan perekrutan yang bisa dibilang mudah, akan tetapi untuk prosedur persyaratan atau identitas calon relawan itu tetap kita anggap penting..." (N2, 07-07-18).[126]

Sedekah Rombongan menerapkan sistem rekrutemen yang terbilang mudah. Hal ini dikarenakan Sedekah Rombongan hanya

[125] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.
[126] Hasil Wawancara dengan Narasumber 2, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menginginkan seseorang yang benar-benar ikhlas bergabung dengan Sedekah Rombongan. Sedekah Rombongan tidak memberikan gaji atau upah berupa materi terhadap para relawan. Semua relawan dituntut untuk memiliki inisiatif dan keinginan sendiri untuk peduli dan ikhlas membantu sesama. Meskipun demikian, Sedekah Rombongan tetap memberikan persyaratan yang lebih untuk relawan yang dibutuhkan dengan keahlian khusus. Sedekah Rombongan juga menganggap penting untuksetiap relawan perlu memiliki identitas yang jelas. Oleh karena itu, Sedekah Rombongan mewajibkan semua relawan untuk mengisi formulir, menyertakan KTP, dan foto diri.

Sedekah Rombongan akan mengasilkan output yang berbeda-beda dari sistem perekrutan tersebut. Nilai ouput yang dihasilkan dari sumber internal bisa lebih baik. Berbeda dengan yang dihasilkan dari sumber eksternla. Relawan yang berasal dari sumber eksternal perlu menjalani proses adaptasi yang lebih lama. Sedekah Rombongan menerapkan sistem perekrutan yang seperti itu diharapkan bisa memberikan nilai Output yang baik terhadap kinerja relawan di Sedekah Rombongan.

2. *Feedback*

Feedback atau umpan balik merupakan suatu kegiatan yang memasukkan output kembali kedalam input. Dalam hal ini output disebut sebagai informasi dan input adalah data. Bila

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

output dinilai kurang maksimal dan dilakukan evaluasi lagi terhadap input dan proses, itulah yang disebut feedback. Selain informasi yang sudah didapat bisa dijadikan sebagai input lagi menjadikan informasi sebagai data yang akan diolah lagi hal seperti itu juga bisa disebut feedback.[127]

Evaluasi merupakan salah satu dari proses umpan balik dalam Sedekah Rombongan. Hal yang berkaitan dengan penindakan tentang evaluasi terhadap kurir dijelaskan oleh Narasumber 1 dan Narasumber 2 dalam beberapa pernyataan berikut ini.

> "....ya yang tidak aktif. Kan setiap pergerakan itu ada laporanny ada interaksi di grup. nah disitu kita pantau selama1-2 bulan. Jika ga ada interaksi sama sekali disitu timbul tanda Tanya. Ngapain dia ikut kurir tapi tidk ada kontribusinya. Satelah 2-3 bulaan dia tetep maka dari situ kita tindak lanjuti. Lebih baik dikeluarkan. Tapi dikeluarkan disini bukan pyur dikeluarkan. Jadi kalo suatu saat mereka ingin bergabung lagi kita masih terbuka...." (N1, 07-07-18).[128]

> "....Biasanya kita Tanya 2-3 kali. Kalo missal 1-2 bulan tidak menghubungi kita lagi ya kita tindak lajuti kalo missal sudah tidak sanggup lagi ya kita keluarkan...." (N2,07-07-18).[129]

Relawan yang tidak aktif bisa diketahui melalui grup. Hal ini dikarenakan semua kegiatan yang dilakukan relawan akan

[127] Rohmat Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen,* 2013, Graha Ilmu, Yogyakarta, hal. 7
[128] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.
[129] Hasil Wawancara dengan Narasumber 2, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaporkan di grup. Grup bisa dijadikan alat untuk mengawasi kinerja relawan. Hal ini dilakukan dalam jangka waktu dua sampai tiga bulan. Relawan yang tidak aktif selama waktu tersebut akan dikeluarkan dari grup. Akan tetapi, apabila suatu saat relawan tersebut ingin kembali menjadi relawan, maka ia tetap bisa menjadi relawan dengan menghubungi kembali pihak Sedekah Rombongan.

Sedekah rombongan melakukan evaluasi untuk memaksimalkan kinerja setiap relawan. Evaluasi dilakukan secara rutin di Sedekah Rombongan. Penindakan terhadap relawan atau kurir yang sudah lama tidak aktif diperlukan untuk memaksimalkan kinerja relawan-relawan baru atau relawan lain yang masih aktif. Oleh karena itu, relawan yang mulai tidak aktif akan dikeluarkan dari grup agar tidak mempengaruhi kinerja relawan lain yang masih aktif. Relawan yang dikeluarkan darigrup bisa kembali lagi aktif dengan menghubungi pihak Sedekah Rombongan.

2. Keterlibatan komponen pelaksanaan rekrumen relawan

Proses sistem perkrutan tentunya memiliki komponen komponen didalamnya. Komponen-komponen tersebut tentunya memiliki peranan masing-masing dalam menunjang keberhasilan suatu proses perekrutan. Oleh karena itu setiap sistem rekrutmen dalam suatu organisasi perlu memiliki suatu komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mendukung keberhasilan rekrutmen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sutabri mengatakan, suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi. Semuanya saling bekerjasama membentuk satu kesatuan. Komponen dari sistem diantaranya adalah Orang atau sumber daya manusia dan sarana prasarana[130].

a. Sumber Daya Manusia

Orang atau sumber daya manusia tentunya dibutuhkan untuk menjalankan suatu sistem. Tenaga dan keahlian SDM tentunya perlu diperhatikan untuk kelancaran suatu sistem. Seperti halnya dalam suatu sistem rekrutmen.

Sedekah Rombongan melibatkan beberapa komponen sumber daya manusia dalam melakukan rekrutmen. Sedekah Rombongan menugaskan beberapa bagian dalam proses rekrutmen. Hal ini dijelaskan oleh Narasumber satu dan Narasumber dua.

> "....biasanya kita ada tim sosmed, humas, itu sosmed mereka yang bikin selebaran, poster,trus disebarkan di sosmed. Untuk perekrutan. Dan tim sosmed sendiri itu pusatnya di semarang. Tiap kota juga memiliki tim sosmed. Kalo seperti srupdate itu yg handle sosmeed pusat. Jadi alurnyaa sosmed daerah terus ke sosmed pusat...." (N2, 07-07-18). [131]

> ".....semua kurir. Jadi terkadang temen temen kurir itu membawatemen mereeka sendiri. Misal si A membawa si B naanti temen temen yg lain itu bantu memantau si A dan si B. missal aktif ya kita rangkul kalo enggaak ya kita biarkan. Dan yang pasti dari suara para kurir yang lain uga bisa jadi penilaian bagi mereka.. kalo dari saya hanya memberi penilaian saja. Untuk keputusan tetep bersama. Missal,belum

[130] Tata Subtari, 2012, *Analisis Sistem Informasi,* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET), hal. 13.
[131] Hasil Wawancara dengan Narasumber 2, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> waktunya, kita pantau dulu aja, oke sudah layak. Baru kita masukkan grup. Dan yyang menghimpun data seperti form form kurir itu ada bagian database, mas tino sama mb riani yang bagian mengumpulkan data kurir. Dan nanti setiap kurirmempunyai nomer id masing masing. Agar lebih rapid an ketika kita move di rumah sakit itu ada tanda pengenalan. Oiya dan sebelum masuk sebagai kurir kita ytawarkan dia mau dibagian mana seperti MTSR (Mobil Tanggap Sedekah Rombongan), keuangan, humas, RSSR (Rumah singgah sedekah rombongan), itu mereka bisa milih dimana mereka bisa membantu....” (N1, 07-07-18).[132]

Sedekah Rombongan memiliki tim sosial media. Tim ini bertugas membuat untuk membuat info-info menarik seperti halnya poster, selebaran, dan lain-lain yang kemudian akan disebarkan di sosial media. Setiap kota memiliki tim sosial media tersendiri. Tim sosmed harus selalu update informasi yang bekaitan dengan Sedekah Rombongan. Sedekah Rombongan juga memiliki bagian humas yang bertugas menginformasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan Sedekah Rombongan. Salah satunya adalah hal yang berkaitan dengan rekrutmen. Semua relawan atau kurir juga terlibat dalam perekrutan relawan atau kurir baru. Relawan biasanya mengajak temen atau kerabat untuk ikut menjadi relawan juga di Sedekah Rombongan. Setiap relawan bisa saling mengajak, saling mengawasi, dan saling memotivasi Pengambilan keputusan tentang dikeluarkan atau dimasukkannya relawan biasanya diambil

[132] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara bersama-sama. Hal ini dikarenakan semua relawan punya penilaian masing-masing terhadap kinerja relawan lain.

Sumber daya manusia yang dilibatkan dalam proses perekrutan relawan Sedekah Rombongan teridir dari beberapa unsur. Pada dasarnya, semua relawan atau anggota Sedekah Rombongan berkewajiban untuk terlibat dalam perekrutan relawan baru. Semua anggota diharapkan bisa mengajak orang lain untuk bergabung menjadi relawan. Selain itu, orang yang paling berperan dalam proses rekrutmen adalah penanggung jawab sosial media yang bertugas menyampaikan informasi menarik berkaitan dengan Sedekah Rombongan. Selain itu humas juga memiliki peranan penting dalam proses perekrutan. Ia bertugas menyampaikan hal-hal yang menarik bagi orang lain tentang Sedekah Rombongan. Koordinator wilayah adalah orang yang berperan dalam mewawancarai calon relawan baru mengenai alasan bergabung dengan sedekah rombongan.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memiliki keterkaitan yang sangat penting sebagai alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan. Suatu proses kegiatan yang akan dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana tanpa tersedianya sarana dan prasarana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan. prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.[133]

Sedekah Rombongan adalah gerakan yang banyak menggunakan sarana sosial media sebagai media informasi. Narasumber satu dan Narasumber dua menjelaskan mengenai Sarana yang digunakan Sedekah Rombongan dalam melakukan rekrutmen.

> ".....kita disini memang banyak aktifitas yang kita informasikan itu melalui sosial media, bahkan kita punya banyak relawan juga banyak donatur yaa karena penyebaran yang kita gencarkan melalui sosial media. Termasuk juga dalam hal perekrutan relawan baru itu juga berasal dari sosial media kebanyakan yaa. Memang ada juga biasanya karena ajakan dri perseorangan pribadi dari mulut ke mulutlah, ada juga karna lihat poster, ada juga karena datang saat kita buka stan, ada juga yang pas datang langsung ke kantor atau rumah singgah itu mereka langsung tertarik langsung tergerak hatinyalah...." (N1, 07-07-18).[134]

> "....memang sarana yang kita pakai dan kita utamakan adalah media sosial. Semua aktifitas kita semuanya ada disitu. Orang gabung sama kita banyak karena lihat akun sosmed kita. Ada juga karena lihat pster, atau karena melakukan langsung ke kantor atau rumah singgah kita. Setelah melihat kondisi-kondisi pasien kita gitu..." (N2,07-07-18).[135]

Media sosial adalah sarana utama yang digunakan Sedekah Rombongan dalam segala hal. Salah satunya adalah dalam proses menarik relawan atau donatur baru. Oleh karena itu dinilai bahwa sosial media adalah sarana utama yang menjadi alasan semakin

[133] Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Software.*
[134] Hasil Wawancara dengan Narasumber 1, tanggal 07 Juli 2018.
[135] Hasil Wawancara dengan Narasumber 2, tanggal 07 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkembangnya Sedekah Rombongan. Sedekah Rombongan memuat segala hal yang berkaitan dengan kegiatan Sedekah Rombongan di akun media sosial Sedekah Rombongan. Hal ini yang membuat relawan ataupun donatur tertarik untuk bergabung. Selain itu, sarana yang digunakan oleh Sedekah Rombongan adalah mengajak secara personal atau dari mulut ke mulut. Sedekah Rombongan juga memiliki kantor sekaligus rumah singgah bagi para pasien Sedekah Rombongan. Orang-orang bisa langsung mengunjungi rumah singgah dan bisa langsung mendaftarkan diri menjadi relawan Sedekah Rombongan. Sedekah Rombongan juga membuat poster atau selebaran-selebaran yang bisa menarik relawan atau donatur. Sedekah Rombongan juga membuka stand saat ada acara-acara tertentu seperti halnya saat *car free day*. Hal-hal terssebut yang digunakan Sedekah Rombongan dalam proses mengajak orang-orang untuk bergabung dengan Sedekah Rombongan.

Sedekah Rombongan menggunakan beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan sistem rekrutmen. Sarana dan prasarana utama yang digunakan oleh Sedekah Rombongan adalah sosial media. Sosial media bisa dikatakan alat utama dalam menunjang segala kegiatan yang dilakukan di Sedekah Rombongan. Selain itu, Sedekah Rombongan juga menggunakan promosi melalui perseorangan atau dari mulut ke mulut. Sedekah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rombongan juga membuat selebaran menarik seperti halnya poster. Sedekah Rombongan juga memiliki rumah singgah untuk pasien sekaligus kantor Sedekah Rombongan. Calon relawan bisa langsung mendatangi rumah singgah untuk mengetahui tentang Sedekah Rombongan. Seseorang yang ingin bergabung bisa langsung mendatangi rumah singgah. Sedekah Rombongan juga membuka stand di acara-acara yang mendatangkan banyak orang, seperti halnya saat acara *car free day*. Beberapa hal tersebut merupakan saran dan prasarana yang menunjang terhadap keberhasilan sistem rekrutmen di Sedekah Rombongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan tentang Sistem Rekrutmen Relawan Di Yayasan Sedekah Rombongan Surabaya. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem rekrutmen relawan di sedekah rombongan Surabaya adalah :
   a. Mendaftarkan diri melalui web atau dating langsung ke rumah singgah sedekah rombongan sesuai domisili masing masing.
   b. Mengisi form kurir sesuai data yang dimiliki
   c. Menyetorkan fotocopy ktp, sim A/C jika mengajukan dibagian MTSR (Mobil TANGGAP Sedekah Rombongan).
   d. Wawancara
   e. Masa percobaan selama 1 sampai 2 bulan
   f. Keputusan penerimaan.

2. Keterlibatan Komponen sistem rekrutmen di Sedekah Rombongan
   a. Sumber Daya Manusia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber daya manusia yang dilibatkan dalam proses perekrutan relawan Sedekah Rombongan teridir dari beberapa bagian. Pada dasarnya, semua relawan atau anggota Sedekah Rombongan berkewajiban untuk terlibat dalam perekrutan relawan baru. Bagian penanggung jawab sosial media yang bertugas menyampaikan informasi menarik berkaitan dengan Sedekah Rombongan. Bagian humas berperan menyampaikan hal-hal yang menarik bagi orang lain tentang Sedekah Rombongan. Koordinator wilayah berperan dalam mewawancarai calon relawan baru mengenai alasan bergabung dengan sedekah rombongan.

b. Sarana dan Prasarana

Sedekah Rombongan menggunakan beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan sistem rekrutmen. Sarana dan prasarana utama yang digunakan oleh Sedekah Rombongan adalah sosial media. Sedekah Rombongan juga menggunakan promosi melalui perseorangan atau dari mulut ke mulut. Sedekah Rombongan juga membuat selebaran menarik seperti halnya poster. Sedekah Rombongan juga memiliki rumah singgah untuk pasien sekaligus kantor Sedekah Rombongan. Sedekah Rombongan juga membuka stand di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

acara-acara yang mendatangkan banyak orang, seperti halnya saat acara *car free day*.

B. Saran dan Rekomendasi

Penulis mencoba memberikan saran-saran dan rekomendasi berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi Yayasan Sedekah Rombongan Surabaya, yaitu:

i. Sistem perekrutan di Sedekah Rmmbongan sudah cukup baik. Hal yang perlu ditingkatkan adalah pemberian motivasi kepada para relawan. Bisa melalui acara-acara pelatihan atau dalam bentuk apapun. Perekrutan relawan sebaiknya juga lebih digiatkan lagi dalam proses pengiklanannya.

ii. Keterlibatan semua anggota dalam menambah jaringan atau relawan baru sebaiknya juga lebih ditingkatkan. Sebaiknya juga diadakan acara khusus yang diperuntukkan untuk mengjak orang-orang bergabung menjadi relawan di Sedekah Rombongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Alfatta Hanif, *"Analisis dan Perencanaan Sistem Informasi",* ANDI Yogyakarta.

Alawiyah Eli. 2003. *"Strategi Rekrutmen Relawan Komite Nasional Untuk Rakyat Palestina (KNRP) Dalam Meningkatkan Penggalangan Dana",* Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.

Amirin M Tatang, 1996, *"Pokok-pokok Teori Sistem"*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Amalia Rizka, 2006. *"Study Kasus Keberhasilan Dakwah Gerakan Sosial Sedekah Rombongan di akun Twitter @SRbergerak".* Universitas UIN Sunan Kalijagaa Yogyakaarta. Yogyakarta.

Alwai Hasan dkk. 2007. *"Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Tiga",* Balai Pustaka, Jakarta.

Buku Panduan Sedekah Rombongan. Surabaya.

Creswell W Jhon, 2015, *"Penelitian Kualitatif dan Desain Riset",* Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Departemen Agama RI, 2008, *"Al-Qur'an dan Tarjemahannya"*, Pt. Toha Putra, Semarang.

Farida Eugena, 2001, *" Langkah-Langkah Merekrut Karyawan"*,Jakarta.

Flippo Edwin, 1994, *"Manajemen Personalia"*, BPFM-UGM, Yogyakarta.

Gomes Cardoso, 2003, *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*, Andi, Yogyakarta.

Handoko Hani. 2001. *"Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia",* BPEF, Yogyakarta.

Hariyanto Henri. 2006. *"Rekrutmen Karyawan di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (KOPMA UNY)",* Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komaruddin dan Yooke Tjuparmah, 2007, *"Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah",* Bumi Aksara, Jakarta.

Kusuma Widjaja dkk. 2002. *"Pengantar Manajemen Syariah"*, Khairul Bayan, Jakarta.

Ladjamudin Al-Bahra. 2005. *"Analisis dan Desain Sistem Informasi"*. Graha Ilmu Yogyakarta, Yogyakarta.

Manulang. 2002. *"Pengantar Bisnis edisi 1",* Gadjah Mada Universiti Press, Yogyakarta.

Mondy R Wayne. 2008. *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*. Erlangga, Jakarta.

Mashal dan Steanbart. 2000, *"Accounting Information System"*, Prentice Hall.

Manulang dan Marihot, 1994, *"Manajemen Personalia"*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Mangkuprawiraa Sjafri, 2003, *"Manajemen Sumber Daya Manusia Srategik",* Ghalia Indonesia, Jakarta.

Muhammad Arni, 2000, *"Komunikasi Organisasi"*, Bumi Aksara, Jakarta.

Narko. 1994. *"Sistem Akuntansi dilengkapi dengan soal jawaban",* Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta.

Narbuko Cholid dan Abu Ahmadi, 1996, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Nugroho Aji Muhammad, 2009, *"Pengaruh Proses Rekrutmen dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar"*. Universitas Hasanuddin Makassar, Makassar.

Panggabean S Mutiaraa, 2002, *" Manajemen Sumber Daya Manusia"*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Puspita Amanda Rizki. 2014. *"Analisis Metode daan Prosedur Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi untuk Mendapatkan Karyawan yang Bermutu (Studi*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kasus pada perusahaan Daereah Air Minum (PDAM) Kota Malang". Jurnal Administrasi.Bisnis, Vol.9

Priyono. 2007. *"Pengantar Manajemen"*, Zifatam, Sidoarjo.

Raharjo T Santoso, *"Manajemen Relawan Pada Organisasi Pelayanan Sosial"*, Jurnal Vol.4, no.3, Universitas Padjajaran Jatinangor, Bandung.

Rivai Veithzai, 2000. *"Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaaan",* PT. Raja Gr1afindo Persada, Jakarta.

Sihotang A. 2007. "Manajemen Sumber Daya Manusia", PT. Pradnya Paramitha, Jakarta.

Subekhi Akhmad dan Mohammad Jauhar. 2012. *"Pengantar Manajemen Sumber Daya manusia (MSDM)",* Prestasi Pustaka, Jakarta.

Simamora dan Henry, 1997, *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*. STIE YKPN, Yogyakarta.

Septeriana Elza, 2005, *"Penerapan Sistem Rekrutmen SDM Terhadap Kinarja Karyawan pada PT. BNI Cabang Syariah Padang"*. Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Siagian P Sondang, 2008, *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*, Bumi Aksara, Jakarta.

Sibayani Mutiara, 2002, *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*, Ghalia, Jakarta.

Schuler Randal, 1997, *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*, Erlangga, Jakarta.

Sutopo Hadi Ariesto dan Adrianus Arief. 2010. *"Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO"*, Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Sugiono, 2005, *"Memahami Penelitian Kualitatif"*, Alfabeta, Bandung.

Sutabri Tata, 2012, *"Analisi Sistem Informasi"*, CV. Andi Offset, Yogyakarta.

Taufiq Rohmat, 2013, *"Sistem Informasi Manajemen"*, Graha Ilmu Yogyakarta.Yogyakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id